

**ANALISIS PERILAKU PEDAGANG DALAM PERSPEKTIF
ETIKA BISNIS ISLAM (STUDI KASUS PASAR TRADISIONAL
EMPAT ENAM KELURAHAN SIJENJANG KECAMATAN
JAMBI TIMUR KOTA JAMBI)**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Strata 1 (S1)
Ekonomi Syariah



Oleh :

MUHAMMAD ABSOR
NIM : 501171674

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
JAMBI
2021/1443 H**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

1. Untuk mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini harus mencantumkan atau menyebutkan sumber asal:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

PERNYATAAN ORISINALITAS TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Absor
NIM : 501171674
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi yang saya susun dengan judul. **“Analisis Perilaku Pedagang Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam (Studi Kasus Pasar Tradisional Empat Enam Kelurahan Sijenjang Kecamatan Jambi Timur Kota Jambi)”**. Adalah benar-benar hasil karya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari Skripsi orang lain. Apabila kemudian hari pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang berlaku (dicabut predikat kelulusan dan gelar sarjana).

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan bilamana diperlukan.

Jambi, Oktober 2021

Pembuat pernyataan



Muhammad Absor

501171674

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Pembimbing I : Dr. Habriyanto, M. E. I
Pembimbing II : Drs. Muhammad Ismail, M. Ag
Alamat : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Jl. Arif Rahman Hakim No.01 Telanai Pura Jambi, 36122 Telepon: (0741)65600.

Kepada Yth
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
DI-

Tempat
Assalamualaikum Wr. Wb

NOTA DINAS

Setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka skripsi saudara **Muhammad Absor, NIM: 501171674** yang berjudul “**Analisis Perilaku Pedagang Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam (Studi Kasus Pasar Tradisional Empat Enam Kelurahan Sijenjang Kecamatan Jambi Timur Kota Jambi)**”. Telah di setujui dan telah di ajukan untuk dimunaqasahkan guna memperlengkapi syarat-syarat memperoleh gelar strata satu (S1) dalam Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Demikianlah, saya ucapkan terimakasih semoga bermanfaat bagi kepentingan Agama, Nusa dan Bangsa.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing I



Dr. Habriyanto, M. E. I
NIP. 19781005 200912 1 004

Pembimbing II



Drs. Muhammad Ismail, M. Ag
NIP. 19670415 199203 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Arif Rahman Hakim No.1 Telanaipura Jambi 36122 Telp./Fax: (0741) 65600 Website: febi-iainstsjambi.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : B-277/D.V/PP.00.9/1/2021

Skripsi dengan judul "Analisis Perilaku Pedagang dalam Perspektif Etika Bisnis Islam (Studi kasus Pasar Tradisional Empat Enam Kelurahan Sijenjang Kecamatan Jambi Timur Kota Jambi)" yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Muhammad Absor

NIM : 501171674

Tanggal ujian skripsi : 17 November 2021

Nilai munaqasyah : 75,5 (B+)

Dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Sarjana Strata Satu (S.1) UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Tim Munaqasyah/Tim Penguji

Ketua Sidang

Dr. Suclpto, M.A

NIP.19770514200501010

Penguji I

Anzu Elvia Zahara, S. E., M.E.Sy

NIP. 197507242006042020

Penguji II

Ahmad Syahrizal, M.E

NIP. 199208142019031012

Pembimbing I

Dr. Habryanto, M. E. I

NIP. 197810052009121004

Pembimbing II

Drs. Muhammad Ismail, M. Ag

NIP. 196704151992031003

Sekretaris Sidang

Hidayat, M. Pd. I

NIP. 19730207 199401 2 001

Jambi, 22 November 2021
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Dekan

Dr. A.A. Miffah, M.Ag

NIP. 197311251996031001



MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ
وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya: *“Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh, Allah Maha penyayang kepadamu.”*(QS. An-Nisa ayat 29).¹

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

¹ An-Nisa (4): Ayat 29. Departemen Agama RI, *Al-Hikmah, Al-Qur'an dan Terjemah*, (Bandung:CV Penerbit Diponegoro, 2014).

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

PERSEMBAHAN

فَبِأَيِّ آءَاءِ رَبِّكَ مَا تُكَدِّبَانِ

Maka nikmat tuhanmu yang manakah yang kamu dustakan?

(Q.S Ar-Rahman: 13)

*Niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang
yang diberi ilmu beberapa derajat,*

(Q.S. Al-Mujadalah: 11)

Yaa Allah,

*Waktu yang sudah ku jalani dengan jalan hidup yang sudah menjadi takdirku,
Sedih, bahagia, dan bertemu dengan orang-orang yang memberiku sejuta
pengalaman*

Bagiku, yang telah memberi warna-warni dalam kehidupanku.

Ku bersujud dihadapan-Mu, Engkau berikan aku kesempatan untuk bisa sampai

Di penghujung awal perjuanganku

Segala Puji bamu-Mu Yaa Allah

Alhamdulillah.....Allahamdulillah.....Alhamdulillahirabbil'alamiin

*Sujud syukurku ku sembahkan kepada-Mu Tuhan yang Maha Agung, Maha
Tinggi, Maha Adil dan Maha Penyayang, atas takdirmu telah Engkau jadikan aku
manusia yang senantiasa berpikir, beriman, dan sabar dalam menjalani
kehidupan ini. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal bagiku untuk
meraih cita-citaku.*

Ku persembahkan karya sederhana ini

Sebagai kado kecil untuk mereka

Yang mengerti arti syair kerinduan kala senja menjingga

Ibundaku Wati, wanita yang kuat dan tegar

Rela menyembunyikan air mata demi melukis senyumanku

Tak pernah berkata tidak atas permintaanku

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Ayahandaku, Muhammad Lut

Seseorang laki-laki yang mengajarkan kepada ku makna dari kesabaran, kebersamaan, ketabahan, dan pantang menyerah dalam mencapai cita-cita yang menurut orang lain ini hanya sebuah mimpi.

punggunya bercengkama bersama terik matahari tak pernah berkata lelah demi senyum putra kecilnya ini.

Siang malam mereka melantunkan kerinduan Bermunajat di antara setiap waktu yang di janjikan Allah Agar aku selalu menjadi permata titipan anak yang shaleh Mempertahankan senyum di antara raut wajah mereka.

Yaa Allah,

Berikanlah balasan yang setimpal surga firdaus untuk mereka dan jauhkan mereka nanti dari panasnya sengatan hawa api neraka-Mu Dalam setiap langkahku, aku berusaha mewujudkan harapan-harapan yang Kalian impikan dari diriku, meski belum semua itu ku raih, insyaa Allah atas Dukungan dan doa restu kalian semua mimpi itu akan aku jawab di masa penuh Kehangatan nanti.

Untuk adik-adikku

Muhammad Arwin, Nur Jibah dan Jamilah

Senyum kalian membuat aku tambah semangat, dalam mencapai cita-citaku semoga kita semua menjadi anak yang shaleh dan shalehan menjadi kebanggaan kedua orang tua.

Untuk keluarga besarku,

Terima kasih atas segala bantuan dan motivasinya,

kalian adalah obat pelipur lara

Yang selalu menghiburku dalam keadaan terjatuh,

Menjadi cahaya penyejuk ketika dahaga

Dalam gersangnya hiruk pikuk kehidupan

Terima kasih juga kepada bapak dan mak, Pakwo syarul effendi, makwo misda, pakngah agus salim, makngah rosmi, mamak hairil, mamak haidir, mamak habil,

juga kepada: pakcik jalaludin, pakngah merroh, pakngah syarif, pakngah idi dan paknsu salim.

Maha Suci Allah yang telah mempertemukan saya dengan seseorang wanita yang menerima saya apa adanya, susah senang selalu bersama dan telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan tugas kuliah selama ini, bahkan dalam menyelesaikan skripsi saya ini.

Dia adalah Sismawati, S. Pd.

Tetaplah menjadi penyemangat dalam hidupku, pengingat dikala aku lupa, Dan semoga Allah SWT mentakdirkan kita berjodoh bertemu dan berpisah atas ridho Allah SWT.

Hidupku terlalu berat untuk mengandalkan diri sendiri tanpa melibatkan bantuan orang lain.

Tidak ada tempat baik berkeluh kesah selain bersama sahabat-sahabat terbaik.

Sahabat lokal 9i: Ramida Syafitri, S.E, Silvi Adila Harditya, S.E, M. Iqbal Shiddiki, S.E, Syarif, Wahyu, agustiawati, nurul huda, rere, nining, nuraini, melisa, indah, liza, herlina, yulia, dan rizki , KKN-KS Kelompok 88 Desa Pudak: ali akbar, dion saputra, syafira, haniyah, firra, ella, yani, diana, dan siti mukarromah zan.

Dan saya juga mengucapkan terima kasih kepada :

Pengurus dan jama'ah Masjid Nurul Falah

Pengurus dan Jama'ah Masjid Al-Fityah

Ustadz wal Ustadzah Yayasan Nurul Wahid al-islami Jambi

Hanya sebuah karya kecil dan untaian kata-kata ini yang dapat saya persembahkan kepada kalian semua.

Terima kasih, beribu terima kasih ku ucapkan atas segala kekhilafan, kesalahan kekuranganku, dengan kerendahan hati serta diri menjabat tangan meminta

beribu-ribu kata maaf yang tercurah.

~ Muhammad Absor ~

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

ABSTRAK

Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui: (1) perilaku pedagang di Pasar Tradisional Empat Enam Kelurahan Sijenjang Kecamatan Jambi Timur Kota Jambi, (2) perspektif etika bisnis islam mengenai perilaku pedagang di Pasar Tradisional Empat Enam Kelurahan Sijenjang Kecamatan Jambi Timur Kota Jambi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode pengumpulan data dengan melakukan observasi, wawancara, dokumentasi dan penarikan kesimpulan. Dari Hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa: (1) Hasil penelitian yang dilakukan dipasar Tradisional Empat enam kelurahan Sijenjang Kecamatan Jambi Timur Kota jambi. Para pedagang menata barang dagangannya dengan tumpukan yang rapi dengan ukuran dan kualitas yang sangat baik di bagian luar untuk menarik perhatian pembeli. Namun pada faktanya bagian dalam tumpukan barang-barang yang yang dijual banyak yang tidak layak lagi untuk dijual. Serta pada takarang/timbangan beberapa dari pedagang melakukan kecuranga dalam menimbang barang yang dijual, (2) Pandangan dari perilaku Pedagang dalam Perspektif Etika Bisnis Islam. Para pedagang di pasar tradisional empat enam sebagian besar telah melaksanakan jual beli dengan menerapkan prinsip-prinsip dalam Perspektif Etika Bisnis Islam akan tetapi ada juga para pedagang yang tidak memperhatikan hal-hal tersebut seperti para pedagang yang mengurangi timbangan dan penipuan dalam hal kualitas barang dagangan. Dan tentu saja hal tersebut merugikan para pembeli sedangkan dalam jual beli harus didasari atas suka sama suka.

Kata kunci : Perilaku Pedagang, Etika Bisnis Islam

ABSTRACT

The aims of this research are to find out: (1) the behavior of traders in the four-sixth traditional market, Sijenjang sub-district, East Jambi sub-district, Jambi city, (2) Islamic business ethics perspective regarding the behavior of traders in the four-six Sijenjang traditional market, East Jambi sub-district, Jambi city. This study uses a qualitative approach with data collection methods by conducting observations, interviews, documentation and drawing conclusions. From the results of the research conducted, it can be concluded that: (1) The results of the research conducted in the Four Traditional Markets in the Six Sijenjang Villages, East Jambi District, Jambi City. Merchants arrange their wares in neat piles of excellent size and quality on the outside to attract buyers' attention. But in fact, the inside of the pile of items being sold is not worth selling anymore. As well as on takarangs/scales some of the traders cheat in weighing the goods sold, (2) The view of the behavior of traders in the perspective of Islamic business ethics. Most of the traders in the traditional four-six market have carried out buying and selling by applying the principles in the Islamic Business Ethics Perspective, but there are also traders who do not pay attention to these things, such as traders who reduce the scales and fraud in terms of the quality of merchandise. And of course this is detrimental to the buyers while buying and selling must be based on consensual.

Keywords: *Trader's Behavior, Islamic Business Ethics*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahiraobbil'alamiin, segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah *Subhanahu Wata'ala* yang mana dalam penyelesaian skripsi ini penulis selalu diberikan kesehatan, kekuatan dan kemudahan, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Disamping itu, tidak lupa iringan Sholawat beserta Salam penulis haturkan untuk junjungan besar kita baginda Nabi *Muhammad Shalallahu'alaihi Wasallam*.

Skripsi ini berjudul: **Analisis Perilaku Dalam Pedagang Perspektif Etika Bisnis Islam (Studi Kasus Pasar Tradisional Empat Enam Kelurahan Sijenjang Kecamatan Jambi Timur Kota Jambi)**. Disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S.1) Program Sru di Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Pada kesempatan ini, dengan setulus hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Su'aidi Asy'ari, MA., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
2. Dr. AA. Miftah, S. Ag., M. Ag. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
3. Dr. Rafidah, S. E., M. E.I. selaku Wakil Dekan I, Titin Agustin Nengsih, S. Si., M. Si., Ph. D. selaku Wakil Dekan II, Dr. Sucipto, S. Ag., M.Ag. selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sultah Thaha Saifuddin Jambi.
4. Ambok Pengiuk, S. Ag., M. Si. Dan M. Yunus, S. Si., M. Si selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Ekonomi syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
5. Dr. Habriyanto, S. Pd., M. E.I. selaku Pembimbing I dan Drs. Muhammad Ismail, M. Ag. Selaku Pembimbing II, terima kasih atas arahan dan bimbingannya semoga Allah senantiasa membalas kebaikannya.

1. Uraian menguraikan seluruh dan atau seluruh karya tulis ini untuk mencantumkan dan menyebutkan sumber asli;
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

6. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan materi perkuliahan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha saifuddin Jambi.
7. Seluruh karyawan dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha saifuddin Jambi.
8. Bapak Lurah beserta staf kelurahan Sijenjang Kecamatan Jambi Timur Kota Jambi
9. Kedua orangku yang telah memberikan dukungan dan materi dan moral sehingga skripsi ini diselesaikan dengan baik.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu kelancaran dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Maka dari itu, apabila terdapat kesalahan, mohon dimaafkan. Sangat diharapkan kritik dan saran yang membangun supaya bisa menjadi catatan untuk kedepan yang lebih baik.

Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. *Aamiin Yaa Rabbal'alamiin.*

Jambi, Oktober 2021

Penulis



Muhammad Absor

NIM : 501171674

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS TUGAS AKHIR.....	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR GRAFIK	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	10
G. Sistematika Penulisan.....	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN STUDI RELEVAN	
A. Kajian Pustaka.....	12
B. Studi Relevan	35
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Objek Penelitian.....	42
B. Metode Penelitian.....	42
C. Jenis Dan Sumber Data	42
D. Metode Penelitian.....	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	

A. Gambaran Umum.....	47
B. Hasil Penelitian	52

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	66
B. Saran.....	67

DAFTAR PUSTAKA

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Batas Wilayah Kelurahan Sijenjang.....	47
Tabel 4.2 Karakteristik Kelurahan Sijenjang.....	47
Tabel 4.3 Jumlah Penduduk Kelurahan Sijenjang.....	48
Tabel 4.4 Jumlah Sarana Prasarana Pendidikan Kelurahan Sijenjang.....	49
Tabel 4.5 Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama Kelurahan Sijenjang.....	50
Tabel 4.6 Jumlah Sarana Prasarana Agama.....	50
Tabel 4.7 Jenis Penduduk Menurut Mata Pencaharian Kelurahan Sijenjang.....	51
Tabel 4.8 Jumlah Sarana Prasarana Ekonomi Kelurahan Sijenjang.....	51
Tabel 4.9 Jumlah Sarana Prasarana Kesehatan Kelurahan Sijenjang.....	52
Tabel 4.10 Jenis Barang Yang Dijual di Pasar Tradisional Empat Enam Kelurahan Sijenjang.....	57

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jember
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jember

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi kelurahan Sijenjang.....	48
Gambar 4.2 Struktur Organisasi Rukun Tetangga Kelurahan Sijenjang.....	49

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia memiliki sifat saling membutuhkan satu sama lain. Tidak ada manusia yang dapat menguasai segala yang diinginkannya manusia hanya dapat mencapai sebagian yang dihajatkannya. Untuk itu, Allah SWT. Memberikan inspirasi (Ilham) kepada manusia untuk mengadakan pertukaran atau jual beli. Hal tersebut memungkinkan manusia untuk dapat berinteraksi dan memenuhi kebutuhan hidupnya.² Manusia mempunyai kebutuhan yang beraneka macam antara lain makanan, minuman, pakaian, rumah, obat-obatan, pendidikan dan lainnya. Hal itu merupakan sesuatu alami yang mesti diinginkan oleh setiap manusia sehingga keinginan manusia atas barang atau jasa terpenuhi sepuas-puasnya tanpa menghiraukan orang lain. Maka dari itu, manusia diwajibkan untuk mencari rezeki yang halal dan berkah. Perniagaan (berdagang) adalah salah satu mata pencarian yang terpuji dalam Islam, bahkan menurut sebagian ulama, perniagaan merupakan mata pencarian yang paling utama.³

Perdagangan atau bisnis adalah salah satu yang terhormat dalam ajaran Islam. Cukup banyak ayat Al-Quran yang menyebut dan menjelaskan tentang norma-norma perdagangan. C. C. Torrey dalam *The Commercial Theological Term in the Quran* menerangkan bahwa Al-Quran memakai 20 terminologi bisnis, ungkapan tersebut bahkan diulang sebanyak 720 kali. Begitu pula dalam hadist Rasulullah SAW.

Penghargaan Rasulullah SAW. Terhadap pedagang sangat tinggi, bahkan beliau sendiri adalah seorang aktivis pedagang mancanegara yang sangat andal dan populis, serta dikenal luas di Yaman, Syiria, Yordana, Irak, Basrah, dan kota-kota perdagangan lain di jazirah arab.

² Veithzal Rival Zainal, *Islamic Marketing Management* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2017), hlm. 33.

³ Muhammad Arifin Bin Badri, *Panduan Praktis Fikih Perniagaan Islam Berbisnis dan Berdagang Sesuai Sunnah Nabi SAW* (Jakarta: Darul Haq, 2018), hlm. 25.

Bahkan sebelum beliau diangkat menjadi Nabi dan Rasul. Pada zamannya telah dikenal transaksi jual beli serta perikatan atau kontrak, dan sampai batas-batas tertentu, telah dikenalkan pula cara mengelola harta kekayaan negara dan hak rakyat di dalamnya. Berbagai bentuk jual beli kontrak termasuk telah diatur sedemikian rupa dengan cara menyerap tradisi dagang dan perikatan serta penyesuaian dengan wahyu, baik Al-Quran maupun hadis.⁴

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya: *“Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh, Allah Maha penyayang kepadamu”*(QS. An-Nisa ayat 29).⁵

Ayat tersebut menegaskan tentang ketentuan dalam berdagang atau jual beli yang harus dilakukan secara suka sama suka, tidak boleh dengan cara yang batil termasuk mengintimidasi, eksploitasi dan pemaksaan.

Menurut Hermawan kartajaya dan Muhammad syakir Sula Menjelaskan bahwa ada empat hal yang menjadi kunci kesuksesan dalam mengelola bisnis atau berdagang, yaitu Siddiq (jujur), Tabligh (dapat menyampaikan ajaran yang sebenarnya), Amanah (dapat di percaya), dan Fathanah (cerdas) yang merupakan sifat-sifat Nabi Muhammad SAW. Rasulullah SAW Telah memerintahkan umatnya untuk mengikuti dan menaati Allah dan rasul-Nya, jika Rasulullah SAW berbisnis dan berdagang dengan sifat kejujuran maka wajib bagi para pedagang muslim untuk mengikutinya.⁶

⁴Juhaya s. Pradja, *Ekonomi Syariah* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2012), hlm. 41.

⁵ An-Nisa (4): Ayat 29.. Departemen Agama RI, *Al-Hikmah, Al-Qur'an dan Terjemah*, CV Penerbit Diponegoro, Bandung, 2014

⁶ Purnomo Adji, *Bagaimana pedagang muslim istiqomah dalam kejujuran*, Jurnal ekonomi syariah Fakultas ekonomi dan bisnis universitas Airlangga, Vol. 4 No. 5 Mei 2017, hlm 397.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Dalam kehidupan sehari-hari istilah perilaku disamakan dengan tingkah laku. Menurut Purwanto yang dikutip oleh Zakiyah dan Bintang Wirawan, perilaku adalah segala tindakan atau perbuatan manusia yang dilihat atau tidak kelihatan yang disadari maupun tidak disadari didalamnya cara berbicara, cara melakukan sesuatu dan bereaksi terhadap segala sesuatu yang datang dari luar maupun dari dalam.⁷ Perilaku manusia juga bisa diartikan menjadi sebuah sikap atau tindakan dan juga semua yang dilakukan manusia pada saat bekerja atau diluar pekerjaan. Menurut pendapat Kurt Levin perilaku manusia pada dasarnya dipengaruhi oleh lingkungan maka perilaku merupakan fungsi interaksi antara individu yang bersangkutan dengan lingkungan.⁸ Masing-masing individu juga memiliki karakteristik yang berbeda-beda sehingga manusia juga memiliki beberapa keunikan tersendiri yang belum tentu dimiliki oleh orang lain. Sedangkan menurut Gibson perilaku manusia dapat diartikan sebagai sikap atau tindakan dan juga segala sesuatu yang dilakukan manusia.

Pedagang adalah orang yang menjalankan usaha yang berjalan, usaha kerajinan, atau usaha pertukaran kecil, pedagang juga bisa diartikan orang yang dengan modal relatif bervariasi yang berusaha dibidang produksi dan penjualan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan kelompok masyarakat.⁹

Sedangkan perilaku pedagang adalah orang atau badan hukum yang melakukan aktivitas jual beli barang atau jasa di pasar. Perbuatan perniagaan pada umumnya merupakan perbuatan pembelian barang untuk dijual lagi.¹⁰

Sedangkan pasar adalah tempat atau keadaan yang mempertemukan antara permintaan (pembeli) atau penawaran (penjual) untuk setiap jenis barang, jasa atau sumber daya.¹¹ Pengertian tentang pasar menurut peraturan

⁷ Zakiyah dan Bintang Wirawan, *pemahaman nilai-nilai syariah terhadap perilaku pedagang (studi pada pedagang dipasar bambu kuning Bandar Lampung)*, Jurnal Sociologi, Vol. 1, hlm 331.

⁸ Koentjoro Soeparno, "Social psychology: The Passion of Psychology", *Buletin Psikologi*, fakultas Psikologi UGM, Volume 19, No. 1, 2016, hlm 18.

⁹ Robert A. Baron, Dkk, *psikologi sosial*, (Jakarta: Erlangga, 2003), hlm 12

¹⁰ C.S.T. Kansil dan Christine S.T. Kansil, *pokok-pokok Pengetahuan Hukum Dagang Indonesia*, Jakarta: Sinar Grafika, 2008, hlm 15.

¹¹ Adiwarman A. karim., *Ekonomi Mikro Islam*, PT. Raja Grafindo Persada, (Jakarta, 2012), hlm. 7

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Menteri Dalam Negeri adalah tempat bertemunya penjual dan pembeli untuk melaksanakan transaksi, sarana interaksi sosial budaya masyarakat, dan pengembangan ekonomi masyarakat.¹² Sedangkan Pasar menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti tempat orang jual beli.¹³

Dalam peraturan menteri perdagangan No. 53/M-DAG/PER/12/2008 dijelaskan bahwa pasar tradisional adalah pasar yang diperoleh oleh pemerintah, pemerintah daerah, swasta, badan usaha milik negara dan badan usaha milik daerah termasuk kerjasama dengan swasta dengan tempat berupa toko, kios, los dan tenda yang dimiliki/dikelola oleh pedagang kecil, menengah, swadaya masyarakat atau koperasi dengan skala kecil, modal kecil dan dengan proses jual beli barang dagangan melalui tawar menawar.

Masalah infastruktur yang hingga kini menjadi masalah serius di pasar tradisional adalah kurangnya lahan parkir, kondisi bangunan, kebersihan dan tempat pembuangan sampah masih kurang terpelihara, dan buruknya sirkulasi udara.¹⁴

Pasar modern merupakan pasar yang dibangun oleh pemerintah, swasta, atau koperasi dalam bentuk *mall*, *supermarket*, *minimarket*, *departmant stori*, dan *shopping center* dimana pengelolaannya dilakukan secara modern dan mengutamakan pelayanan kenyamanan berbelanja dengan manajemen berada di satu tangan, bermodal relative kuat, dan dilengkapi dengan label harga yang pasti sebagaimana dimaksud dalam keputusan Menteri perindustrian dan perdagangan Nomor 420/MPP/Kep/10/1997.

Supermarket kemudian berkembang menjadi hipermarket yang merupakan sebuah toko serba ada dengan skala lebih besar dan pada umumnya

¹² Istijabatul Aliyah, penguatan sinergi antara pasar tradisional dan modern dalam rangka mewujudkan pemerataan pembangunan ekonomi kerakyatan, Jurnal arsitektur Universitas bandar lampung, No. 4 Vol.2 juni 2014

¹³ <http://Kbbi.Web.Id/Pasar>. Diakses pada 15 Juni 2021 Pukul 06: 15 WIB.

¹⁴ Nurhasanah Ayyub, perilaku ekonomi pedagang pasar tradisional kaitannya dengan keberadaan pasar modern di kecamatanwatang sawitto kabupaten pinrang, fakultas ekonomi universitas negeri makassar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

ada unsur modal asing didalamnya. *Supermarket* atau *hipermarket* memiliki keunggulan jika dibandingkan dengan pasar tradisional diantaranya kemasan rapi, jenis barang lengkap, situasi bersih dan nyaman.¹⁵

Walaupun telah banyak bermunculannya pasar-pasar modern baru seperti mall dan minimarket, pemerintah kota jambi tetap mempertahankan dan terus meningkatkan pemeliharaan dan keberadaan pasar-pasar tradisional. Pasar-pasar tradisional tersebut ada yang dikelola oleh pemerintah kota jambi dan ada juga yang dikelola oleh pihak swasta.¹⁶

Masyarakat luas memahami bahwa pasar tradisional adalah lokasi atau tempat bertemunya penjual dan pembeli dimana terjadi tawar-menawar harga atas barang-barang yang dijual yang biasanya merupakan barang kebutuhan sehari-hari, hasil pertanian, dan hasil laut. Pasar tradisional adalah yang dalam pelaksanaannya masih tradisional yang secara langsung penjual dan pembeli dapat berinteraksi sepenuhnya. Setiap daerah di Indonesia ada pasar tradisional, yang juga umum disebut pasar rakyat.¹⁷ Contoh pasar tradisional di kota jambi diantaranya : Pasar tradisional Angso Duo, Pasar Tradisional Aurduri, pasar Tradisional Empat Enam dan lain-lain.

Salah satu pasar perhatian saya adalah Pasar Tradisional Empat Enam Kelurahan Sijenjang Kecamatan Jambi Timur Kota Jambi. Pasar Tradisional Empat Enam ini berlokasi di Jalan Lingkar Timur II Kelurahan Sijenjang Kecamatan Jambi Timur Kota jambi tepatnya di kawasan jalan baru perbatasan dengan kota jambi dan kabupaten muaro Jambi. Pasar empat enam terletak persis disisi badan jalan dan masyarakat menyebutnya empat enam karena pasar ini buka atau aktif pada pukul 16.00 WIB (jam 4 sore) hingga pukul 18.00WIB (jam 6 sore).

Pertama kalinya didirikan oleh 7 orang yaitu masyarakat kecamatan kumpeh, Karena mayoritas masyarakat kecamatan kumpeh pekerjaannya yaitu

¹⁵ Rusham, Analisis dampak pertumbuhan pasar modern terhadap eksistensi pasar tradisional di kabupaten Bekasi, Jurnal ilmiah ekonomi manajemen dan kewirausahaan "OPTIMAL", Vol. 10.2 september 2016.

¹⁶ Dinamika pembangunan kota jambi tahun 2016

¹⁷Tulus Tambunan, *Pasar Tradisional dan Peran UMKM* (Bogor: PT. penerbit IPB Press, 2020), hlm. 7.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

berkebun, berternak, dan berbudidaya ikan dan hasil dari usahanya dijual di pinggir jalan yang berberlokasi di pasar tradisional empat enam pada saat ini. Jumlah pedagang yang selalu meningkat berjualan dipasar Tradisional empat enam dengan jumlah pedagang saat ini 127 para pedagang yang terdiri dari berbagai suku dan agama.

Beberapa barang dagangan yang dijajakan yakni buah-buahan, sayur-sayuran, ikan sungai, ikan laut, belut, udang, rempah-rempah, daging dan masih banyak lagi. Bila musim durian dan duku tiba, para pengunjung juga dapat membeli durian dan duku yang berasal dari daerah kumpeh yang terkenal.

Kelebihan di pasar tradisonal empat enam ini siapa saja boleh berjualan, dan pemungutan biaya yang tidak terlalu besar, tersedianya ikan-ikan yang tidak dijualkan di tempat lain yang ikannya masih bagus dan segar-segar. Sedangkan kekurangannya seperti yang sudah disebutkan diatas bahwa pasar ini terletak persis di bahu jalan yang merupakan tempat perlintasan kendaraan bermuatan besar sedangkan dipasar ini tidak tersedianya tempat parkir, dengan demikian terjadinya kemacetan yang sangat panjang dan bahkan sering terjadi kecelakaan dan pasar inipun juga tidak ada izin dari pemerintah setempat.

Dengan berdasarkan wawancara peneliti dengan bapak Muhammad Al-Fiyan selaku pembeli di Pasar Tradisional Empat Enam Kelurahan Sijenjang Kecamatan Jambi Timur mengatakan:

“Saya sering sekali belanja di pasar Tradisional Empat Enam ini. Bisa dikatakan dua hari satu kali pasti saya belanja di pasar empat enam ini kalau jam kerja. Begini dek, saya tinggal di kelurahan talang bakung kemudian saya bekerja di salah satu perusahaan di Kabupaten tanjung jabung timur Jadi kalau kerja saya berulang dari rumah. Saya sering sekali kalau belanja di pasar empat enam ini menemukan para pedagang yang tidak jujur dalam hal kualitas barang dagangnya. Seperti saya beli sayuran yang tanpat dari luarnya bagus dan masih segar-segar. Akan tetapi sampai dirumah istri saya mau masak sayurnya, ternyata didalamnya sayur banyak yang sudah tua, tidak bagus lagi bahkan banyak rumput-rumput. jadi tidak sesuai dengan yang saya lihat di luar yang begitu bagus dan segar. Kalau saya sudah tahu pedangang yang jual sayurnya tidak bagus, untuk yang akan datang saya tidak akan belanja disana lagi. Saya sebagai pembeli si sangat dirugikan dan saya berharap kepada para pedagang harus senantiasa berlaku jujur agar sama

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

menguntungkan. Kemudian dipasar tradisional empat enam ini juga sering terjadi kemacetan yang sangat panjang”.¹⁸

Hal ini sejalan dengan pernyataan ibu Maisyaroh selaku pembeli dipasar tradisional empat enam menyatakan bahwa:

“Hampir setiap minggunya saya belanja di pasar tradisional empat enam ini dek, Untuk beli daging, ikan, sayur-sayuran dan lain-lain. Pernah suatu hari saya melihat ikan gabus yang masih hidup dan segar sekali, jadi saya beli ikan tersebut. Waktu saya melihat pedagang menimbang ikan gabus tersebut seberatnya 3,2 kg. setelah saya belanja saya pulang kerumah, sesampainya di rumah saya timbang kembali ikan tersebut, akan tetapi waktu saya timbang dirumah saya itu beratnya hanya 2,7 kg tidak sama timbangannya waktu di pasar sama waktu dirumah. Jadi saya ditipu oleh pedagang tersebut dalam hal timbangan. Sementara itu saya tidak lagi belanja sama orang yang menipu saya tersebut. Saya berharap kepada pedagang jangan sampai dalam mengarpakan keuntungan yang besar, akan tetapi janganlah menipu para pembeli. Dan juga kepada pemerintah harap memperhatikan pasar tradisional empat enam ini baik dalam keamanan, bangunan dan lain-lain.”¹⁹

Responden lain yang bernama ibu Kasmawati yang merupakan salah satu pembeli di pasar tradisional empat enam, menyatakan bahwa:

“Saya juga sering belanja di pasar tradisional empat enam kelurahan sijenjang kematan jambi timur ini. Karena jarak pasar tradisional empat enam ini dengan rumah itu dekat sekitar 1 KM saja. Jadi tidak terlalu jauh sehingga tidak begitu banyak biayanya. Kemudian pasar tradisional ini termasuk pasar yang unik, karena kebanyakan pasar itu kalau mau mencari sayuran, ikan dan lain-lain itu harus datang pagi-pagi tetapi di pasar tradisional ini berbeda. Disamping pagi-pagi saya harus mengurus anak-anak dan bersih-bersih rumah. Sorenya saya belanja di pasar tradisional empat enam ini. Kalau masalah takaran atau timbangan menurut saya itu banyak pedagang yang curang. Karena saya sudah sering tertipu oleh para pedagang. Saya beli cabe seberat 2 kg akan tetapi sesampainya dirumah saya timbang hanya seberat 1,8 kg saja. Kemudian masalah kualitas barang juga sering saya tertipu saat membeli, saya membeli sayur yang tampak masih segar, sesampainya dirumah saat saya mau memasak sayur tersebut di dalamnya tidak sesuai dengan yang diluarnya. Kemudian saat saya belanja besok lagi saya Tanya kepada pedagang tersebut kenapa sayuran yang ibu jual diluarnya seperti sebgas sekali tetapi tidak sesuai dengan yang dalamnya?

¹⁸Wawancara dengan bapak Muhammad Al-Fiyan selaku pembeli di pasar tradisional empat enam Kelurahan sijenjang Kecamatan jambi timur Kota Jambi Tanggal 20 Maret 2021.

¹⁹Wawancara dengan ibu Maisyaroh salah satu pembeli dipasar tradisional empat enam kelurahan sijenjang kecamatan jambi timur kota jambi 21 Maret 2021

Memang seperti itu bu dalam jualan agar menarik para pembeli, kalau yang jeleknya saya letak diluar nanti tidak ada yang mau beli. Kemudian di pasar tradisional empat enam ini juga tidak ada tempat parkir jadi saat belanja itu dari atas motor saja jadi belanja terburu-buru. Kemudian dipasar ini sering terjadi kemacetan yang begitu panjang”.²⁰

Selanjutnya, wawancara dilakukan dengan ibu Siti Barokah salah satu pembeli di pasar tradisional empat enam, meyakini bahwa:

“Kalau saya tidak terlalu sering untuk belanja di pasar tradisional empat enam ini. Saya belanja dipasar tradisional empat enam ini kapan mau cari ikan-ikan, sayuran dan lainnya yang susah ditemui memang tidak ada pasar-pasar yang lain. Seperti ikan patin sungai, ikan baung, ikan semah dan lain-lain. Kalau masalah mengurangi timbangan, pernah saya membeli ikan patin sungai yang beratnya mencapai 4,3 kg, tetapi sesampainya dirumah saya timbang kembali ternyata hanya seberat 3,9 kg saja, tetapi karena saya sama keluarga memang lagi ingin makan ikan tersebut mau tak terima saja. Kemudian saya berharap kepada para pedagang tetap jujur dalam berdagang baik dalam timbangan, kualitas ataupun lainnya. Jangan karena ikan atau barang tersebut langka jadi kesempatan mencari keuntungan yang besar dengan menipu para pembeli. Kemudian saya berharap kepada pemerintah agar memperhatikan pasar tradisional empat enam ini. Saya melihat pasar ini sangat menyedihkan dari lapak yang tidak layak di gunakan, kapan hujan basah. Dan juga pasar ini letaknya persis di pinggir jalan. Jadi sering terjadi kemacetan yang begitu panjang karena banyak mobil angkutan batubara”.²¹

Berdasarkan observasi beserta wawancara yang peneliti lakukan di Pasar Tradisional di Pasar Empat Enam kelurahan Sijenjang kecamatan Jambi Timur kota jambi. Terhadap perilaku pedagang dipasar tradisional empat enam masih kurang efektif seperti pasar ini terletak persis di bahu jalan yang merupakan tempat perlintasan kendaraan bermuatan besar sehingga sering terjadi kemacetan yang begitu panjang, kemudian dipasar ini tidak tersedianya tempat parkir, sering terjadi kecelakaan, pasar ini tidak ada izin dari pemerintah setempat, dan terdapat para pedagang yang tidak jujur baik itu dalam takaran/timbangan maupun dalam kualitas barang yang dijual. Sedangkan

²⁰ Wawancara dengan ibu kasmawari salah satu pembeli di pasar tradisional empat enam Kelurahan Sijenjang Kecamatan jambi Timur Kota Jambi. Tanggal 20 Maret 2021

²¹ Wawancara dengan ibu Siti Barokah selaku pembeli di pasar tradisional empat enam kelurahan sijenjang kecamatan jambi timur kota jambi. Tanggal 21 Maret 2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

86.34% penduduk di Kelurahan Sijenjang beragama islam namun masih terdapat para pedagang yang tidak menerapkan prinsip-prinsip pedagang dalam ekonomi syariah.

Berdasarkan dari latar belakang diatas maka peneliti sangat tertarik sekali untuk melakukan penelitian dengan judul: **Analisis Perilaku Pedagang Perspektif Etika Bisnis Islam (Studi Kasus Pasar Tradisional Empat Enam Kelurahan Sijenjang Kecamatan Jambi Timur Kota Jambi).**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi masalah yakni sebagai berikut:

1. Aktivitas perdagangan di pasar Tradisional Empat Enam tidak ada izin dari pemerintah dan tidak adanya pengawasan dari pemerintah
2. Tidak tersedianya tempat parkir yang mengakibatkan jalanan sering mengalami kemacetan bahkan rawan kecelakaan
3. Kurangnya pemahaman dan kesadaran pedagang dalam menerapkan prinsip-prinsip jual beli dalam Ekonomi Syariah.
4. Adanya pedagang yang mengurangi timbangan dan menutupi cacat barang.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan fokus maka penulis membatasi, penelitian Analisis perilaku Pedagang Menurut Ekonomi Syariah pada Pasar Tradisional Empat Enam Kelurahan Sijenjang Kecamatan Jambi Timur Kota Jambi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam peneltian ini adalah:

1. Bagaimana Perilaku Pedagang di Pasar Tradisional Empat Enam Kelurahan Sijenjang Kecamatan Jambi Timur Kota Jambi?
2. Bagaimana Perspektif Etika Bisnis Islam mengenai Perilaku pedagang di Pasar Tradisional Empat Enam Kelurahan Sijenjang Kecamatan Jambi Timur Kota Jambi?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana perilaku pedagang di Pasar Tradisional Empat Enam Kelurahan Sijenjang Kecamatan Jambi Timur Kota Jambi.
2. Untuk mengetahui Perspektif Etika Bisnis Islam mengenai perilaku pedagang di Pasar Tradisional Empat Enam Kelurahan Sijenjang Kecamatan Jambi Timur Kota Jambi.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

a. Bagi penulis

Salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN STS Jambi dan dapat memberikan ilmu pengetahuan, wawasan serta pengalaman baru bagi penulis tentang perilaku pedagang dalam perspektif etika bisnis Islam.

b. Bagi Jurusan/ Fakultas

Penelitian ini diharapkan sebagai tambahan referensi literature untuk penelitian selanjutnya khususnya bagi Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam tentang perilaku dalam perspektif etika bisnis Islam.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi pedagang

Bagi pedagang, Yaitu untuk mengetahui apakah perilaku di Pasar Tradisional Empat Enam memang benar-benar telah menjalankan prinsip-prinsip dalam etika bisnis Islam. Dan sebagai pedagang yang muslim agar bisa menerapkan nilai-nilai islami dalam setiap jual beli atau transaksi, karena berdagang bukan hanya untuk mencari uang atau memenuhi kebutuhan dunia saja akan tetapi bisa menjadi suatu sarana untuk beramal ibadah untuk bekal di akhirat nanti.



b. Bagi Masyarakat

Dapat memberikan ilmu pengetahuan terhadap masyarakat luas tentang perilaku pedagang dalam perspektif etika bisnis Islam kelurahan Sijenjang Kecamatan Jambi Timur kota Jambi.

G. Sistematika Penulisan

Agar lebih mudah memahami skripsi ini serta penulisannya lebih sistematis. Masing-masing bab membahas permasalahan-permasalahan tersendiri, akan tetapi saling berkaitan antara sub bab dengan bab yang berikutnya. Adapun sistematisnya sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Membahas mengenai pendahuluan yang terdiri dari sub bab sebagai berikut: latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN STUDI RELEVAN

Bab ini berisi tentang kajian pustaka dan studi relevan.

BAB III METODE PENELITIAN

Membahas mengenai metode penelitian yaitu objek penelitian, metode penelitian, jenis sumber data, dan metode analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Membahas tentang gambaran umum dan objek penelitian hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Membahas tentang kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian beserta saran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suththa Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suththa Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN STUDI RELEVAN

A. Kajian Pustaka

1. Perilaku

a. Pengertian perilaku

Menurut Purwanto yang dikutip oleh Zakiyah dan Bintang Wirawan, perilaku adalah segala tindakan atau perbuatan manusia yang kelihatan atau tidak kelihatan yang didasari maupun tidak didasari termasuk didalamnya cara berbicara, cara melakukan sesuatu dan bereaksi terhadap segala sesuatu yang datangnya dari luar maupun dari dalam dirinya.²² Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, perilaku adalah tanggapan atau reaksi individu yang terwujud dalam gerakan (sikap), tidak saja badan atau ucapan.²³

Menurut Frits perilaku didefinisikan sebagai sebuah gerakan atau tindakan yang dapat diamati dari luar.²⁴ Perilaku merupakan suatu reaksi individu terhadap rangsangan. Panduan tentang perilaku seseorang juga diatur dalam Al-Qur'an. Pengukuran perilaku seseorang hendaknya selalu diselaraskan dengan Perilaku Rasulullah SAW.

Al-Quran senantiasa menyuruh kepada orang-orang yang beriman untuk senantiasa mengikuti jejak-jejak Rasulullah SAW dalam senantiasa perilaku mereka. Rasulullah adalah suri tauladan yang diutuskan oleh Allah kepada umat Islam di bumi. Sebagaimana Firman Allah berikut ini.

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ

²² Zakiyah dan Bintang Wirawan, *Pemahaman Nilai-Nilai Syari'ah Terhadap Perilaku Berdagang (Studi pada Pedagang di Pasar Bambu Kuning Bandar Lampung)*, Jurnal Sociologie, Vol. 1, No. 4, hlm. 331.

²³ <http://KBBI.Web.Id/Perilaku>, pada tanggal 18 November 2021 Jam 05.00

²⁴ Frits, *Perilaku Manusia Pengantar Singkat Tentang Psikologi*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2006), hlm. 1

كثيرًا ۞

Artinya, “Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah”.(QS. Al-Ahzab:21).²⁵

Allah Al-Qur'an memerintahkan kepada orang-orang yang beriman untuk menjaga amanah serta janji yang telah mereka buat, berperilaku adil dan jujur. Jika manusia mampu untuk berperilaku baik terhadap sesama ciptaan Allah, maka dia juga akan mendapat pahala yang baik atas tindakannya yang demikian dianggap sebagai perilaku yang baik pula.²⁶

Sebagaimana firman Allah.

وَأَمَّا تَخَافَنَّ مِنْ قَوْمٍ خِيَانَةً فَأَنْبِذْ إِلَيْهِمْ عَلَى سَوَاءٍ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْخَائِنِينَ ۝۸

Artinya, “Dan jika kamu khawatir akan (terjadinya) pengkhianatan dari suatu golongan, maka kembalikanlah perjanjian itu kepada mereka dengan cara yang jujur. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berkhianat”.(Q.S. Al-Anfal:58).²⁷

Dalam kehidupan sehari-hari istilah perilaku disamakan dengan tingkah laku. Menurut Koentjaraningrat dikutip oleh Rokhmad Prastowo yang dimaksud tingkah laku adalah perilaku manusia yang prosesnya tidak terencana dalam gennya atau yang tidak timbul secara naluri saja, tetapi sebagai suatu hal yang harus dijadikan milik dirinya dengan belajar.²⁸

Berdasarkan pengertian tersebut, dapat dipahami bahwa perilaku adalah suatu tindakan individu yang timbul karena adanya

²⁵ Al-Ahzab (33): Ayat 21. Departemen Agama RI, *Al-Hikmah, Al-Qur'an dan Terjemah*, (Bandung:CV Penerbit Diponegoro, 2014).

²⁶ Mustaq Ahmad, *Etika Bisnis Dalam Islam*, (Bandung: Pustaka Al Kautsar, 2001), hlm. 43-44

²⁷ Al-Anfal (8): Ayat 58. Departemen Agama RI, *Al-Hikmah, Al-Qur'an dan Terjemah*, (Bandung:CV Penerbit Diponegoro, 2014).

²⁸ Rokhmad Prastowo, *Karakteristik Sosial Ekonomi dan Perilaku Kerja Perempuan Pedagang Asongan*, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sebelas Maret, 2008, hlm. 30.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

rangsangan yang berasal dari dalam maupun lingkungannya. Rangsangan yang diterima akan menimbulkan suatu perilaku tertentu, hal tersebut dapat diartikan bahwa perilaku akan muncul bila ada sesuatu yang diperlukan untuk menimbulkan tanggapan atas rangsangan yang diterima. Perilaku manusia tidak dapat lepas dari keadaan individu itu sendiri dan lingkungannya. Islam juga memberikan contoh tentang bagaimana seseorang untuk berperilaku sesuai dengan Islam.

Perilaku memiliki pengertian yang cukup luas, sehingga mencakup segenap pernyataan atau ungkapan, artinya bukan hanya sekedar perbuatan melainkan juga kata-kata, ungkapan tertulis dan gerak gerik.²⁹

Dalam buku lain diuraikan bahwa perilaku adalah suatu kegiatan atau aktifitas organisme (makhluk hidup) yang bersangkutan. oleh sebab itu, dari sudut pandang biologis semua makhluk hidup mulai dari tumbuh-tumbuhan, binatang sampai dengan manusia itu berperilaku, karena mereka mempunyai aktifitas masing-masing. sehingga yang dimaksud perilaku manusia, pada hakikatnya adalah tindakan atau aktifitas manusia dari manusia itu sendiri yang mempunyai bentangan yang sangat luas antara lain: berjalan, berbicara, tertawa, bekerja dan sebagainya. dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud perilaku (manusia) adalah serangkaian kegiatan atau aktifitas manusia, baik yang dapat diamati langsung maupun yang tidak dapat diamati pihak luar. Menurut Moefad salah satu dosen UIN Sunan Ampel Surabaya perilaku itu terjadi karena adanya dorongan-dorongan yang kuat dari diri dalam diri seseorang itu sendiri.³⁰

²⁹ Devos, *Pengantar Etika*, Yogyakarta: Tiara Wacana, 1987, hlm. 27.

³⁰ M. Moefad, *Perilaku Individu dalam Masyarakat Kajian Komunikasi Sosial*, Jombang: e-DeHA Press Fakultas Dakwah IKAHA, 2007, hlm. 17



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

b. Macam-macam perilaku

Ada beberapa jenis pola perilaku yang ditinjau dari sudut pandang yang berbeda, antara lain:

- 1) Perilaku tertutup dan terbuka.
 - a) Perilaku tertutup artinya perilaku itu tidak dapat ditangkap melalui indera, melainkan harus menggunakan alat pengukuran tertentu, seperti psikotes. Perilaku tertutup adalah respon seseorang terhadap stimulus dalam bentuk tertutup. Contohnya: berpikir; berfantasi, kreatifitas.
 - b) Perilaku terbuka yaitu perilaku yang bisa langsung dapat diobservasi melalui alat indera manusia, Perilaku terbuka adalah respon seseorang terhadap stimulus dalam bentuk tindakan nyata atau terbuka. Perilaku ini juga disebut dengan *operant* “sesuatu yang dihasilkan, dalam arti organisme melakukan sesuatu untuk menghilangkan stimulus yang mendorong”.³¹
- 2) Perilaku Reflektif

Perilaku reflektif merupakan perilaku yang terjadi atas reaksi secara spontan terhadap stimulus yang mengenai organisme. Misal reaksi kedip mata bila kena sinar, menarik jari bila kena panas, dan sebagainya. Perilaku reflektif ini terjadi dengan sendirinya secara otomatis tanpa perintah atau kehendak orang yang bersangkutan, sehingga di luar kendali manusia.
- 3) Perilaku kognitif, afektif, dan psikomotorik.
 - a) Perilaku kognitif atau perilaku yang melibatkan proses pengenalan yang dilakukan oleh otak, yang terarah kepada obyektif, faktual, dan logis, seperti berpikir dan mengingat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



³¹ Juhaya S. Pradja, *Psikologi Kepribadian (Lanjutan) Studi Atas Teori Dan Tokoh Psikologi Kepribadian*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2013), hlm. 132



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- b) Perilaku afektif adalah perilaku yang berkaitan dengan perasaan atau emosi manusia yang biasanya bersifat subyektif.
 - c) Perilaku motorik yaitu perilaku yang melibatkan gerak fisik seperti memukul, menulis, lari, dan lain sebagainya.³²
- c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku

Proses sosialisai yang dibangun melalui interaksi sosial tidak selamanya menghasilkan pola perilaku yang sesuai dan dikehendaki masyarakat. Adapun ketidaksesuaian perilaku yang diharapkan tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor. Teori kepribadian setuju bahwa faktor- faktor dalam diri individu dan kejadian-kejadian dilingkungannya merupakan hal yang penting yang dapat mempengaruhi perilaku,³³ faktor-faktor tersebut adalah:

1) Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam individu itu sendiri. Faktor ini merupakan faktor bawaan atau keturunan (genetis). Setiap individu akan memperlihatkan tingkah laku yang berbeda, karena berasal dari keturunan yang beda.³⁴ Faktor ini merupakan faktor bawaan sejak lahir dan merupakan pengaruh keturunan dari salah satu pihak yang dimiliki oleh salah satu pihak atau gabungan dari kedua belah pihak dalam satu keluarga.

Keluarga merupakan suatu kesatuan norma dan tata cara yang diterima sebagai tempat untuk menyelesaikan suatu masalah.³⁵ Keluarga berpengaruh terhadap perilaku dan perkembangan seseorang, terutama dari cara orang tua untuk mendidik anaknya.

Syamsu Yusuf mengutip pendapat F.I Brown yang

³² *Ibid*

³³ Daniel Cervone dan Lawrence, *Kepribadian Teori Dan Penelitian Edisi 10 Buku 1*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2011), hlm. 27

³⁴ Gusyara Hima, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Individu Dalam Organisasi" Dalam Kompasiana.Com. Diunduh Pada 19 November 2021

³⁵ Idianto Muin, *Sosiologi*, (Jakarta: Erlangga, 2006), hlm. 52

mengatakan bahwa keluarga adalah semua pihak yang ada hubungan darah atau keturunan.³⁶ Sedangkan menurut Murdock yang dikutip oleh Sri Lestari mendefinisikan bahwa keluarga merupakan kelompok sosial yang memiliki karakteristik tinggal bersama, terdapat kerjasama ekonomi, dan terjadi proses reproduksi.³⁷ Tidak sedikit dari orang tua yang membesarkan anaknya tanpa adanya pemberian pemahaman mendalam tentang kepribadian akibatnya, tidak sedikit dari orang tua yang mengatakan bahwa yang salah adalah anaknya ketika terjadi hal-hal negative mengenai perilaku keseharian anaknya.³⁸

2) Faktor eksternal

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari luar orang tersebut. Faktor ini biasanya merupakan pengaruh yang berasal dari lingkungan seseorang seperti kelompok, tetangga sampai dengan pengaruh dari berbagai media. Perilaku manusia tidak akan pernah lengkap jika melupakan konteks sosial, dimana pada dasarnya manusia merupakan makhluk sosial.³⁹ Pengaruh lingkungan pada individu meliputi dua sasaran yaitu: lingkungan yang membuat individu sebagai makhluk sosial dan lingkungan yang dapat membuat budaya. Individu akan menjadi pusat dari lingkungan, sehingga kenyataannya akan menuntut suatu keharusan sebagai makhluk sosial untuk melakukan tindakan tersebut.

³⁶ Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), hlm. 35

³⁷ Sri Lestari, *Psikologi Keluarga Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik Dalam Keluarga*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2012), hlm. 3

³⁸ Sarjakawi, *Pembentukan Kepribadian Anak*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), hlm.19

³⁹ Frits, *Perilaku Manusia*, hlm 110



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

2. Pengertian pedagang

Pedagang adalah orang yang melakukan perdagangan, memperjualbelikan barang yang tidak diproduksi sendiri, untuk memperoleh keuntungan.⁴⁰ Pedagang adalah mereka yang melakukan perbuatan perniagaan sebagai pekerjaannya sehari. Perbuatan perniagaan pada umumnya adalah perbuatan pembelian barang untuk dijual lagi.⁴¹ Pedagang dibagi menjadi tiga, yaitu :

a. Pedagang besar/ distributor/ agen tunggal

Distributor adalah pedagang yang membeli atau mendapatkan produk barang dagangan dari tangan pertama atau produsen secara langsung. Pedagang besar biasanya diberi hak wewenang wilayah/daerah tertentu dari produsen.

b. Pedagang menengah/ agen/ grosir

Agan adalah pedagang yang membeli atau mendapatkan barang dagangannya dari distributor atau agen tunggal yang biasanya akan diberi daerah kekuasaan penjualan/ perdagangan tertentu yang lebih kecil dari daerah kekuasaan distributor.

c. Pedagang menengah/ agen/ grosir

Agan adalah pedagang yang membeli atau mendapatkan barang dagangannya dari distributor atau agen tunggal yang biasanya akan diberi daerah kekuasaan penjualan/ perdagangan tertentu yang lebih kecil dari daerah kekuasaan distributor.

d. Pedagang eceran/ pengecer

Pengecer adalah pedagang yang menjual barang yang dijualnya langsung ke tangan pemakai akhir atau konsumen dengan jumlah satuan

⁴⁰ Eko Sujatmiko, *Kamus IPS*, Surakarta: Aksara Sinergi media Cet. I, 2014, hlm. 231

⁴¹ C.S.T. Kansil dan Christine S.T. Kansil, *Pokok-pokok Pengetahuan Hukum DagangIndonesia*, Jakarta: Sinar Grafika, 2008, hlm. 15.

atau eceran.⁴²

3. Perilaku pedagang

Manusia merupakan makhluk yang begitu terikat pada moral-moral yang berlaku dalam masyarakat, termasuk moral ekonomi. Semua perilaku individu, termasuk perilaku ekonomi, harus merujuk kepada norma-norma moral yang terdapat pada masyarakat.⁴³

Perilaku dipengaruhi oleh sikap. Sikap sendiri dibentuk oleh sistem nilai dan pengetahuan yang dimiliki manusia. Maka kegiatan apapun yang dilakukan manusia hampir selalu dilatarbelakangi oleh pengetahuan pikiran dan kepercayaannya. Perilaku ekonomi yang bersifat subyektif tidak hanya dapat dilihat pada perilaku konsumen, tetapi juga perilaku pedagang. Sama halnya dengan perilaku konsumen, perilaku pedagang tidak semata-mata dipengaruhi oleh pengetahuannya yang bersifat rasional tetapi juga oleh sistem nilai yang diyakini. Wirausaha juga mendasari perilaku ekonominya dengan seperangkat etika yang diyakini. Karena itu perilaku ekonomi wirausaha tidak semata-mata mempertimbangkan faktor benar dan tidak benar menurut ilmu ekonomi dan hukum atau berdasarkan pengalaman, tetapi juga mempertimbangkan faktor baik dan tidak baik menurut etika.⁴⁴

Prinsip ekonomi Islam bertujuan untuk mengembangkan kebajikan semua pihak sebagaimana yang dinyatakan oleh konsep falah yang terdapat dalam Al Qur'an. Prinsip ini menghubungkan prinsip ekonomi dengan nilai moral secara langsung. Untuk mencapai falah, aktifitas ekonomi harus mengandung dasar-dasar moral. Dalam membuat keputusan yang berkaitan dengan ekonomi, nilai etika sepatutnya dijadikan sebagai norma, dan selanjutnya yang berkaitan dengan ekonomi haruslah dianggap sebagai

⁴² <http://organisasi.org/jenis-macam-pedagang-perantara-pengertian-distributor-agen-grosir>, Pada tanggal 19 September 2015, Jam 05:51

⁴³ Damsar, *Sosologi Ekonomi*, Jakarta: Rajawali Pers, 2002, hlm. 41.

⁴⁴ Wazin, *Relevansi Antara Etika Bisnis Islam dengan Perilaku Wirausaha Muslim* (Studi tentang Perilaku Pedagang di Pasar Lama Kota Serang Provinsi Banten), *Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, Vol. 1 No.1 Januari- Juni 2014, hlm. 13



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

hubungan moral.⁴⁵

Yusuf Qardawi, dalam bukunya norma dan etika ekonomi Islam secara tegas telah memisahkan antara nilai-nilai dan perilaku dalam perdagangan. Di antara norma-norma atau nilai-nilai syariah itu adalah sebagai berikut:⁴⁶

- a. Menegakkan larangan memperdagangkan barang-barang yang diharamkan.

Perilaku yang muncul dari memahami nilai ini adalah larangan mengedarkan barang-barang haram, baik dengan cara membeli, menjual, memindahkan, atau cara apa saja untuk memudahkan peredarannya.

- b. Bersikap benar, amanah, dan jujur.

Perilaku yang dimaksud benar adalah ruh keimanan, ciri utama orang mukmin, bahkan ciri para nabi. Tanpa kebenaran, agama tidak akan tegak dan tidak akan stabil. Sebaliknya, bohong dan dusta adalah bagian dari pada sikap munafik. Bencana terbesar di dalam pasar saat ini adalah meluasnya tindakan dusta dan batil, misalnya berbohong dalam mempromosikan barang dan menetapkan harga. Amanat adalah mengembalikan hak apa saja kepada pemiliknya, tidak mengambil sesuatu melebihi haknya dan tidak mengurangi hak orang lain, baik berupa harga atau upah. Jujur, selain benar dan memegang amanat, seorang pedagang harus berlaku jujur, dilandasi keinginan agar orang lain mendapatkan kebaikan dan kebahagiaan sebagaimana ia menginginkannya dengan cara menjelaskan cacat barang dagangan yang dia ketahui dan yang tidak terlihat oleh pembeli.

- c. Menegakkan keadilan dan mengharamkan bunga.

Perilaku dari nilai ini diantaranya adalah tidak melakukan *bai' y gharar* (jual beli yang mengandung ketidakjelasan), tidak bertransaksi

⁴⁵ Muhammad Nejatullah Siddiqi, *Kegiatan Ekonomi Dalam Islam*, (Jakarta : Bumi Aksara 1996), hlm. 5

⁴⁶ Yusuf Qardhawi, *Norma dan Etika Ekonomi Islam*, (Jakarta : Gema Insani Press, 1997), hlm. 173

dengan lembaga riba, menyempurnakan timbangan dan takaran, tidak melakukan penimbunan barang dengan tujuan memperlmainkan harga, bersegera dalam membayar hutang kalau sudah tiba waktunya, melakukan pencatatan terhadap semua transaksi usaha, dan membayar gaji karyawan tepat waktu.

d. Menerapkan Kasih sayang dan mengharamkan Monopoli

Kasih sayang dijadikan Allah lambang dari risalah Nabi Muhammad SAW. Islam ingin menengakkan di bawah naungan norma pasar. Kemanusiaan yang besar menghormati yang kecil, yang kuat membantu yang lemah, yang bodoh belajar dari yang ointar, dan manusia menentang kezoliman. Oleh sebab itu, Islam mengharamkan monopoli, satu unsur yang berlaku dalam paham kapitalis disamping riba. Yang dimaksud poonopoli adalah menahan dari perputaran dipasar sehingga harganya naik. Diantara perilaku yang berhubungan dengan nilai ini adalah tidak mengurus pedagang lain, tidak monopoli dan tidak menjelek-jelekkkan bisnis orang lain.

e. Menegakkan toleransi dan persaudaraan.

Salah satu moral terpuji ialah sikap toleran dan menjauhkan faktor eksploitasi. Tindakan eksploitasi banyak mewarnai dunia perdagangan, terutama perdagangan yang berada dibawah naungan kapitalis. Salah satu etika yang harus dijaga adalah menjaga hak-hak orang lain demi terpeliharanya persaudaraan. Jika individu dalam sistem kapitalis tidak mengindahkan hal-hal yang berkaitandengan etika seperti tidak mengindahkan perasaan orang lain, tidak mengenal akhlak dalam bidang ekonomi, dan hanya mengejar keuntungan, maka sebaliknya, Islam sangat memperhatikannya. Islam menganjurkan kepada pedagang agar mereka bersedekah semampunya untuk membersihkan pergaulan mereka dari tipu daya, sumpah palsu dan kebohongan.

f. Berpegang pada prinsip bahwa perdagangan adalah bekal menuju akhirat.

Bekal Pedagang Menuju Akherat, salah satu moral yang juga tidak boleh dilupakan ialah, meskipun seorang muslim telah meraih keuntungan jutaan dolar lewat perdagangan dan transaksi, ia tidak lupa kepada Tuhannya. Ia tidak lupa menegakkan syariat agama, terutama shalat yang merupakan hubungan abadi antara manusia dan Tuhannya. Perilaku yang berhubungan dengan nilai ini diantaranya adalah tidak bertransaksi pada waktu shalat jumat, tidak meninggalkan shalat/tidak melalaikan diri dari ibadah, niat yang lurus, selalu ingat kepada Allah dalam berdagang, mengukur waktu berdagang dan puas dengan keuntungan yang diperoleh, menghindari syubhat, dan membayarkan zakat.

3. Perilaku Bisnis Syariah

Bisnis yang dibangun berdasarkan kaidah-kaidah al-qur'an dan hadist akan mengantarkan para pelakunya kepada kesuksesan dunia dan akhirat.⁴⁷ Standar etika perilaku bisnis syariah mendidik para pelaku bisnis agar menjalankan bisnis sebagai berikut:

- a. Seorang muslim diperintahkan untuk selalu mengingat (takwa) dalam aktifitas mereka. Ia hendaknya sadar penuh dan responsive terhadap prioritas-prioritas yang telah ditentukan oleh Allah. kesadaran akan Allahini hendaklah menjadi sebuah kekuatan pemicu dalam segala tindakan. Sebagaimana dalam firman Allah sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِن تَتَّقُوا اللَّهَ يَجْعَل لَّكُمْ فُرْقَانًا وَيُكَفِّرْ عَنْكُمْ سَيِّئَاتِكُمْ وَيَغْفِرْ لَكُمْ وَاللَّهُ ذُو الْفَضْلِ الْعَظِيمِ⁴⁸

Artinya, "Hai orang-orang beriman, jika kamu bertakwa kepada Allah, Kami akan memberikan kepadamu Furqaan. Dan kami akan jauhkan dirimu dari kesalahan-kesalahanmu, dan mengampuni (dosa-dosa)mu. Dan Allah mempunyai karunia yang besar".(Q.S. Al-Anfal: 29).⁴⁸

⁴⁷ Ali Hasan, *Manajemen Bisnis Syariah Cetakan Pertama*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 187

⁴⁸ Al-Anfal (8): Ayat 29. Departemen Agama RI, *Al-Hikmah, Al-Qur'an dan Terjemah*, (Bandung:CV Penerbit Diponegoro, 2014).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

- b. Bersikap *Aqshid* yang artinya sedarhana, rendah hati dan lemah lembut sebagaimana firman Allah.

...وَلَا تَحْزَنْ عَلَيْهِمْ وَخَفِضْ جَنَاحَكَ لِلْمُؤْمِنِينَ⁴⁹

Artinya, “Dan janganlah kamu bersedih hati terhadap mereka dan berendah dirilah kamu terhadap orang-orang yang beriman”. (Q.S. Al Hijr: 88).⁴⁹

Perilaku sopan dalam berbisnis dengan siapapun harus tetap diterapkan, berbicara dengan ucapan dan ungkapan yang baik walaupun dengan orang yang berpaakaian compang camping dan hitam legam sekalipun. Pebisnis muslim diharuskan berermawan kepada siapapun.⁵⁰

- c. *Khidmad* atau pelayanan yang baik merupakan salah satu ciri dari pebisnis muslim. Rasulullah bersabda bahwasanya salah satu ciri orang yang beriman adalah mereka yang mudah bersahabat dengan orang lain, dan orang lainpun mudah bersahabat dengannya, bahkan Rasulullah mendoakan orang tersebut sebagai berikut:

...وَقُولُوا لِلنَّاسِ حُسْنًا...

Artinya, “...Serta ucapkanlah kata-kata yang baik kepada manusia...” (Q. S. Al-Baqarah 83).⁵¹

- d. Tidak mengurangi timbangan, ukuran merupakan salah satu bentuk larangan dalam Islam, memakan harta orang lain bahkan saudara muslim dengan cara yang bathil. Allah sangat mengecam perbuatan tersebut, Allah berfirman:

وَإِلَىٰ مَدْيَنَ أَخَاهُمْ شُعَيْبًا قَالَ يَا قَوْمِ اعْبُدُوا اللَّهَ مَا لَكُم مِّنْ إِلَٰهٍ غَيْرُهُ ۖ وَلَا تَنْفُسُوا
الْمِكْيَالَ وَالْمِيزَانَ ۚ إِنِّي أَرَبُّكُمْ بِخَيْرٍ وَإِنِّي أَخَافُ عَلَيْكُمْ عَذَابَ يَوْمٍ تُحِيطُ⁵²

Artinya, Dan kepada (penduduk) Mad-yan (Kami utus) saudara mereka, Syu'aib. Ia berkata: "Hai kaumku, sembahlah Allah,

⁴⁹ Al- Hijr (15): Ayat 88. Departemen Agama RI, *Al-Hikmah, Al-Qur'an dan Terjemah*, (Bandung:CV Penerbit Diponegoro, 2014).

⁵⁰ Ali Hasan, *Manajemen Bisnis* hlm. 88

⁵¹ Al- Baqarah (2): Ayat 83. Departemen Agama RI, *Al-Hikmah, Al-Qur'an dan Terjemah*, (Bandung:CV Penerbit Diponegoro, 2014).

sekali-kali tiada Tuhan bagimu selain Dia. Dan janganlah kamu kurangi takaran dan timbangan, sesungguhnya aku melihat kamu dalam keadaan yang baik (mampu) dan sesungguhnya aku khawatir terhadapmu akan azab hari yang membinasakan (kiamat)." (Q.S. Hud 84).⁵²

- e. Amanah, sifat amanah harus dimiliki oleh setiap para pelaku bisnis, sebab bukan hanya untuk kepentingan muamalah saja tetapi juga berkaitan dengan iman seseorang.⁵³ Sikap jujur kerap dianggap sebagai suatu yang mudah ketika tidak dihadapkan dengan godaan-godaan terutama duniawi.

وَالَّذِينَ هُمْ لِأَمْتِنَتِهِمْ وَعَهْدِهِمْ رَاعُونَ^٨

Artinya, "Dan orang-orang yang memelihara amanat-amanat (yang dipikulnya) dan janjinya". (Q.S. Al-Mukminun: 8).⁵⁴

4. Etika Bisnis Islam

a. Pengertian Etika

Sering kali, istilah "etika" dan "moral" dipergunakan secara bergantian untuk maksud yang sama. Etika berasal dari bahasa latin "etos" yang berarti "kebiasaan". Sinonimnya adalah "moral" yang juga berasal dari bahasa yang sama yakni "mores" yang berarti "kebiasaan". Sedangkan bahasa Arabnya "akhlak" bentuk jamak dari mufradatnya "khuluq" artinya "budi pekerti". Keduanya bisa diartikan sebagai kebiasaan atau adat istiadat (*custom* atau *mores*), yang menunjuk kepada perilaku manusia itu sendiri, tindakan atau sikap yang dianggap benar atau baik.⁵⁵ Etika juga diartikan sebagai acuan yang menyatakan apakah tindakan, aktivitas, atau perilaku individu bisa dianggap baik

⁵² Hud (11): Ayat 84. Departemen Agama RI, *Al-Hikmah, Al-Qur'an dan Terjemah*, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2014).

⁵³ Ali Hasan, *Manajemen Bisnis*, hlm. 191

⁵⁴ Al-Mukminun (23): Ayat 8. Departemen Agama RI, *Al-Hikmah, Al-Qur'an dan Terjemah*, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2014).

⁵⁵ Ali Hasan, *Manajemen Bisnis Syariah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 171

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

atau tidak.⁵⁶

Istilah etika diartikan sebagai suatu perbuatan standar (*standard of conduct*) yang memimpin individu dalam membuat keputusan. Etika ialah suatu studi mengenai perbuatan yang salah dan benar serta pilihan moral yang dilakukan oleh seseorang.⁵⁷

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa etika merupakan sesuatu yang dapat membantu manusia untuk bertindak secara bebas dan dapat dipertanggungjawabkan baik dalam menentukan kebenarannya atau kesalahannya.

b. Pengertian Bisnis

Pengertian Bisnis menurut Hughes dan Kapoor dalam Buchari Alma adalah suatu kegiatan usaha individu yang terorganisasi untuk menghasilkan dan menjual barang atau jasa guna mendapatkan keuntungan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat. Secara umum kegiatan ini ada dalam masyarakat dan ada dalam industri.⁵⁸

Jadi bisnis adalah pertukaran barang atau jasa yang saling menguntungkan atau memberi manfaat yang berlangsung karena adanya ketergantungan antar individu, usaha untuk mempertahankan dan meningkatkan standar hidup dan lain sebagainya.

c. Pengertian Etika Bisnis Islam

Istilah etika bisnis (*business ethics*), jauh lebih muda dari etika itu sendiri etika bisnis sudah mulai muncul sejak tahun 1960-an. Pada saat itu diikuti dengan perubahan-perubahan sudut

⁵⁶ Francis Tantri, *Pengantar Bisnis*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009), hlm. 4

⁵⁷ Buchari Alma Donni Juni Priansa, *Manajemen Bisnis Syariah*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 202

⁵⁸ Buchari Alma Donni Juni Priansa, *Manajemen Bisnis Syariah*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 115

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

pandang dalam perilaku komunitas di Amerika Serikat dan juga menghadap dunia bisnis.⁵⁹ Etika bisnis kadang-kadang disebut pula etika manajemen, yakni penerapan standar moral ke dalam kegiatan bisnis.⁶⁰

Dengan demikian etika bisnis dalam syariat Islam adalah akhlak dalam menjalankan bisnis sesuai dengan nilai-nilai Islam, sehingga dalam melaksanakan bisnisnya tidak perlu ada kekhawatiran, sebab sudah diyakini sebagai suatu yang baik dan benar.⁶¹ Etika yang baik itu mencakup:

- 1) Kejujuran (*Honesty*): mengatakan dan berbuat yang benar, menjunjung tinggi kebenaran.
- 2) Ketetapan (*Reliability*): janjinya selalu tepat: tepat menurut isi janji (ikrar), waktu, tempat, dan syarat.
- 3) Loyalitas: setia kepada janjinya sendiri, setia kepada siapa saja yang dijanjikan kesetiiaannya, setia kepada organisasinya, berikut pimpinannya, rekan-rekan, bawahan, relasi, klien anggaran dasar dan anggaran rumah tangganya.
- 4) Disiplin: tanpa disuruh atau dipaksa oleh siapapun taat kepada sistem, peraturan, prosedur, dan teknologi yang telah ditetapkan.⁶²

d. Dasar Hukum Etika Bisnis Islam

Landasan atau dasar hukum mengenai bisnis ini disyari'atkan berdasarkan Al-Qur'an, Hadis, dan Ijma'.

1) Al-Quran

Q.S An-Nisaa/4:29

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً

⁵⁹ Erni R. Ernawan, *Business Ethics*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 20

⁶⁰ Buchari Alma Donni Juni Priansa, *Manajemen Bisnis...*, hlm. 202

⁶¹ Ali Hasan, *Manajemen Bisnis Syariah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 171

⁶² Pandji Anoraga, *Pengantar Bisnis*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2011), hlm. 133

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

عَنْ تَرَاضٍ مِنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh, Allah Maha penyayang kepadamu.”(QS. An-Nisa ayat 29).⁶³

Terjemahan ayat di atas membahas melarang saling memakan hartasesamanya dengan jalan yang bathil atau yang tidak diridhoi oleh Allah SWT kecuali dengan jalan perniagaan dan dengan syarat suka samasuka antara penjual dan pembeli. Larangan membunuh diri sendiri dan orang lain. Sebab membunuh orang lain sama halnya dengan membunuh diri sendiri, karena umat Islam merupakan satu kesatuan.

Q.S Al-Baqarah/2:275

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ
ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ
مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ
النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ^{٢٧٥}

Artinya, *Orang-orang yang Makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), Sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), Maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. orang yang kembali (mengambil riba), Maka*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

⁶³ An-Nisa (4): Ayat 29. Departemen Agama RI, *Al-Hikmah, Al-Qur'an dan Terjemah*, (Bandung:CV Penerbit Diponegoro, 2014).

orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya. (Q.S Al-Baqarah/2:275)⁶⁴

Dari penjelasan ayat di atas, dapat dipahami bahwa Allah SWT menegaskan mengenai telah dihalalkannya jual-beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang membolehkan riba dapat diartikan sebagai pembangkang hukum-hukum yang telah ditetapkan oleh Allah SWT.

2) Hadis

سَيَّلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : أَيُّ الْكَسْبِ أَطْيَبُ، فَقَالَ : عَمَلُ الرَّجُلِ بِيَدِهِ
وَكُلِّ بَيْعٍ مَبْرُورٍ.

Artinya, "Dari Rifa'ah bin Rafi" radhiyallaahu „anhu bahwa Nabi Saw. pernah ditanya, "Pekerjaan apa yang paling baik?" Beliau bersabda: "Pekerjaan seseorang dengan tangannya sendiri dan setiap jual-beli yang baik." (HR. Al-Bazzar Hadis ini dishahihkan oleh Hakim)⁶⁵

3) Ijma'

Para Ulama dan seluruh umat Islam sepakat tentang dibolehkannya jual beli, karena hal ini sangat dibutuhkan oleh manusia pada umumnya. Dalam kenyataan kehidupan sehari-hari tidak semua orang memiliki apa yang dibutuhkannya. Apa yang dibutuhkannya kadang- kadang berbeda di tangan orang lain. Dengan jalan jual beli, maka manusia saling tolong menolong untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Dengan demikian, roda kehidupan ekonomi akan berjalan dengan positif karena apa yang

⁶⁴ Al-Baqarah (2): Ayat 275. Departemen Agama RI, *Al-Hikmah, Al-Qur'an dan Terjemah*, (Bandung:CV Penerbit Diponegoro, 2014).

⁶⁵ Ibnu Hajar al-Asqalani, *Bulughul Maram Min Adillatil Ahkam*, Alih Bahasa Khalifaturrahman, *Bulughul Maram dan Dalil-dalil Hukum*, (Jakarta: Gema Insani, 2013), hlm. 329

mereka lakukan akan menguntungkan kedua belah pihak.

e. Bisnis dalam Al-Qur'an

Beberapa ayat Al-Qur'an yang menerangkan tentang bagaimana bertransaksi yang adil di antara manusia terangkum dalam Q.S Al-Baqarah/2:282 yang berbunyi:

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْب كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا فَإِن كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيُمْلِلْ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رِجَالِكُمْ فَإِن لَّمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ مِمَّن تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَن تَضَلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكِّرَ إِحْدَهُمَا الْأُخْرَىٰ وَلَا يَأْب الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا وَلَا تَسْمَؤْ أَن تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلِهِ ذَٰلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا إِلَّا أَن تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا وَأَشْهِدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ وَإِن تَفَعَّلُوا فإِنَّهُ فُسُوقٌ بِكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ٢٨٢

Artinya, Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'adalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, meka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya. Jika yang berhutang itu orang yang lemah akal nya atau lemah (keadaannya) atau dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (di antaramu). Jika tak ada dua oang lelaki, maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai, supaya jika seorang lupa maka yang seorang mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil;

dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. Yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu. (Tulislah mu'alahmu itu), kecuali jika mu'alah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya. Dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. Dan bertakwalah kepada Allah; Allah mengajarmu; dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.⁶⁶

Pada ayat di atas disebutkan tentang etika dan tata cara jual beli, utang piutang, sewa menyewa, dan transaksi lainnya. Ayat ini pula yang dijadikan pedoman kegiatan akuntansi (kewajiban untuk mencatat transaksi) dan notaris (kewajiban adanya kesaksian dalam transaksi) dalam pembahasan tentang ekonomi dan bisnis Islam.

Dalam perniagaan haruslah adil dan saling menguntungkan antara satu pihak dengan pihak lain. Dan motif dari suatu perniagaan hendaknya untuk beribadah, sehingga hal ini diharapkan bias menjadi kontrol bagi seorang peniaga dan pengusaha, agar selalu berbuat kebaikan dan menjauhi perilaku yang merugikan dalam suatu aktivitas bisnis.

f. Prinsip-prinsip Etika Bisnis Islam

Dalam hukum Islam disebutkan bagaimana prinsip-prinsip dalam berbisnis. Etika bisnis Islami merupakan tata cara pengelolaan bisnis berdasarkan Al-Qur'an, hadist, dan hukum yang telah dibuat oleh para ahli fiqh. Prinsip-prinsip dasar etika bisnis Islami harus mencakup:

1) Prinsip kesatuan

Prinsip kesatuan merupakan landasan yang sangat filosofis yang dijadikan sebagai pondasi utama setiap langkah seorang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

⁶⁶ Al-Baqarah (): Ayat 282. Departemen Agama RI, *Al-Hikmah, Al-Qur'an dan Terjemah*, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2014).

Muslim yang beriman dalam menjalankan fungsi kehidupannya. Landasan *tauhid* atau *ilahiyyah* ini bertitik tolak pada keridhoan Allah, tata cara yang dilakukan sesuai dengan syariah-Nya. Kegiatan bisnis dan distribusi diikatkan pada prinsip dan tujuan *ilahiyyah*.⁶⁷

2) Prinsip Keadilan

Prinsip keadilan menuntut agar setiap orang diperlakukan secara sama sesuai dengan acuan yang adil dan sesuai dengan kriteria yang rasional objektif dan dapat dipertanggungjawabkan. Keadilan menuntut agar tidak boleh ada pihak yang dirugikan hak dan kepentingannya. Dalam beraktivitas di dunia kerja dan bisnis, Islam mengharuskan untuk berbuat adil, tak terkecuali pada pihak yang tidak disukai.

3) Prinsip Kehendak Bebas

Kebebasan berarti bahwa manusia sebagai individu dan kolektif mempunyai kebebasan penuh untuk melakukan aktivitas bisnis. Dalam ekonomi, manusia bebas mengimplementasikan kaidah-kaidah Islam karena masalah ekonomi termasuk kepada aspek muamalah bukan ibadah maka berlaku padanya kaidah umum “semua boleh kecuali yang dilarang” yang tidak boleh dalam Islam adalah ketidakadilan dan riba.

4) Prinsip Tanggungjawab

Dalam dunia bisnis, pertanggungjawaban dilakukan kepada dua sisi yakni sisi vertikal (kepada Allah) dan sisi horizontalnya kepada masyarakat atau konsumen. Tanggungjawab dalam bisnis harus ditampilkan secara transparan (keterbukaan), kejujuran, pelayanan yang optimal dan berbuat yang terbaik dalam segala

⁶⁷ Muslich, *Etika bisnis Islam*, (Yogyakarta: Ekosiana, 2004), hlm. 30

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



urusan.⁶⁸ Secara logis prinsip ini berhubungan erat dengan kehendak bebas. Ia menetapkan batasan mengenai apa yang bebas dilakukan oleh manusia dengan bertanggungjawab atas semua yang dilakukannya.

5) Prinsip Kebenaran

Dalam konteks bisnis kebenaran dimaksudkan sebagai niat, sikap dan perilaku benar yang meliputi proses mencari atau memperoleh komoditas pengembangan maupun dalam proses upaya meraih atau menetapkan keuntungan. Dalam prinsip ini terkandung dua unsur penting yaitu kebajikan dan kejujuran. Kebajikan dalam bisnis ditunjukkan dengan sikap kerelaan dan keramahan dalam bermuamalah, sedangkan kejujuran ditunjukkan dengan sikap jujur dalam semua proses bisnis yang dilakukan tanpa adanya penipuan sedikitpun. Dengan prinsip kebenaran ini maka etika bisnis Islam sangat menjaga dan berlaku preventif terhadap kemungkinan adanya kerugian salah satu pihak yang melakukan transaksi, kerja sama atau perjanjian dalam bisnis.

g. Fungsi Etika Bisnis Islam

Pada dasarnya terdapat fungsi khusus yang diemban oleh etika bisnis Islam diantaranya adalah:

- 1) Etika bisnis berupaya mencari cara untuk menyelaraskan dan menyasikan berbagai kepentingan dalam dunia bisnis.
- 2) Etika bisnis juga mempunyai peran untuk senantiasa melakukan perubahan kesadaran bagi masyarakat tentang bisnis, terutama bisnis Islami. Dan caranya biasanya dengan memberikan suatu pemahaman serta cara pandang baru tentang pentingnya bisnis dengan menggunakan landasan nilai-nilai moralitas dan

⁶⁸ Ahmad Nur Zaroni, *Bisnis Dalam Perspektif Islam (Telaah Aspek Keagamaan Dalam Kehidupan ekonomi)*, *Mazahib*, Vol.IV, No. 2, Desember 2007, hlm.181

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultho Jambi



spiritualitas, yang kemudian terangkum dalam suatu bentuk yang bernama etika bisnis.

- 3) Etika bisnis terutama etika bisnis Islami juga bisa berperan memberikansatu solusi terhadap berbagai persoalan bisnis modern ini yang kian jauh dari nilai-nilai etika. Dalam arti bahwa bisnis yang beretika harus benar-benar merujuk pada sumber utamanya yaitu Al-Qur'an dan sunnah.

h. Perilaku Bisnis Syariah

Bisnis yang dibangun berdasarkan kaidah-kaidah Al-Quran dan Hadits akan mengantarkan para pelakunya mencapai sukses dunia dan akhirat. Standar etika perilaku bisnis Syariah mendidik agar para pelaku bisnis dalam menjalankan bisnisnya dengan:

1) Takwa

Seorang Muslim diperintahkan untuk selalu mengingat Allah dalam aktivitas mereka. Ia hendaknya sadar penuh dan responsif terhadap prioritas-prioritas yang telah ditentukan oleh Allah SWT. Kesadaran akan Allah ini hendaklah menjadi sebuah kekuatan pemicu dalam segala tindakan. Misalnya datang panggilan shalat, maka segera tinggalkan pekerjaan, lalu lakukan shalat, demikian juga dengan kewajiban-kewajiban yang lainnya.

Semua kegiatan transaksi bisnis hendaklah ditujukan untuk tujuan hidup yang lebih mulia. Umat Islam diperintahkan untuk mencari kebahagiaan akhirat dengan cara menggunakan nikmat yang Allah karuniakan kepada manusia dengan jalan yang sebaik-baiknya di dunia ini.

Dalam hal bisnis, nilai-nilai religius hadir dikala melakukan transaksi bisnis selalu mengingat kebesaran Allah, dan karenanya terbebas dari sifat-sifat kecurangan, kebohongan, kelicikan, dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaiian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



penipuan dalam melakukan bisnis.⁶⁹

2) *Aqshid*

Aqshid artinya sederhana, rendah hati, lemah lembut, dan santun. Berprilaku baik, sopan santun dalam pergaulan adalah fondasi dasardan inti dari kebaikan tingkah laku. Sifat ini sangat dihargai dengannilai yang tinggi mencakup semua sisi manusia. Pebisnis muslim diharuskan untuk berlaku manis dan dermawan terhadap orang-orang yang miskin, dan karena alasan tertentu ia tidak mampu memberikan sesuatu kepada mereka, setidak-tidaknya perlakukanlah mereka dengan sopan dan kata-kata yang baik.⁷⁰

3) *Khidmat*

Khidmat artinya melayani dengan baik. Sikap melayani merupakan sikap utama dari pebisnis, tanpa sikap melayani jangan menjadi pebisnis, dan bagian penting dari sikap melayani ini adalah sopan santu,dan rendah hati. Orang yang beriman diperintahkan untuk bermurah hati, sopan dan bersahabat dengan mitra bisnisnya.⁷¹

4) Amanah

Islam menginginkan agar pebisnis mempunyai hati yang hidup, sehingga bisa menjaga hak Allah, hak orang lain, dan haknya sendiri, dapat memproteksi perilaku yang merusak amanah yang diberikan kepadanya, mampu menjaga dan mempertanggungjawabkannya di hadapan Allah.

Sifat amanah seharusnya menghiasi seorang muslim dalam setiap gerak langkah dan perilaku bisnisnya. Sifat jujur terkadang dianggap mudah untuk dilaksanakan mankala tidak dihadapkan

⁶⁹ Ali Hasan, *Manajemen Bisnis Syariah*,(Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm.187

⁷⁰ Ali Hasan, *Manajemen Bisnis...*, hlm.189

⁷¹ Ali Hasan, *Manajemen Bisnis...*, hlm.190

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

pada ujian atau tidak dihadapkan pada godaan duniawi.⁷²

B. Studi Relevan

NO	Penulis	Judul	Hasil Penelitian
1.	Siti Maratus solehah. ⁷³	Perilaku Pedagang sayuran pasar desa bumi Harjo kecamatan nabung lampung tengah ditinjau dari etika bisnis islam	berdasarkan pemaparan yang telah diuraikan sebelumnya, peneliti dapat menyimpulkan bahwa perilaku pedagang sayuran belum sepenuhnya berjalan sesuai etika bisnis dalam islam dipasar bumi Harjo Lampung tengah, karena masih terdapat persaingan tidak sehat serta kecurangan-kecurangan antar sesama pedagang sayuran. Hal tersebut bertentangan dengan prinsip keseimbangan. Sehingga prinsip-prinsip dalam etika bisnis islam belum diterapkan dengan baik

⁷² Ali Hasan, *Manajemen Bisnis...*, hlm.191

⁷³ Siti Maratus soleha, *Perilaku Pedagang sayuran pasar desa bumi Harjo kecamatan nabung lampung tengah ditinjau dari etika bisnis islam*, 2018.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

			oleh para pedagang sayuran di pasar tersebut. Meskipun demikian, pedagang ada juga beberapa pedagang yang mencoba untuk berdagang sesuai dengan islam misalnya melayani pembeli dengan ramah dengan jujur.
2.	Dennis Ulfan Nanda, Khusnul Fikriyah. ⁷⁴	perilaku pedagang pasar Bandar kecamatan Mojooroto Kota Kediri dalam prespektif prinsip dasar pasar islami.	berdasarkan dari hasil penelitian wawancara dan observasi yang telah disebutkan mengenai perilaku pedagang dipasar bandar kecamatan Mojooroto kota Kediri, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa perilaku pedagang di pasar bandar sudah baik dan tepat meskipun pada dasarnya pasar bandar merupakan pasar

⁷⁴ Dennis Ulfan Nanda, Khusnul Fikriyah, "perilaku pedagang pasar Bandar kecamatan Mojooroto Kota Kediri dalam prespektif prinsip dasar pasar islami". Jurnal ilmiah ekonomi islam 6(03). 2020.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

		<p>tradisional biasa atau konvensional dan bukan pasar yang menerapkan prinsip syariah didalamnya. Dan untuk segi kesesuaian prinsip dasar pada pasar islami yaitu diantaranya prinsip Ar-Ridhla, prinsip persaingan sehat, prinsip kejujuran, prinsip keterbukaan, serta prinsip keadilan, pedagang dipasar Bandar sudah menerapkan prinsip-prinsip dasar islami tersebut dengan cukup baik, meskipun begitu masih banyak hal yang harus dibenahi seperti masih dijumpai pedagang yang berbohong kepada pembeli atau pelanggan, maka akan lebih baik apabila para pedagang sebagai seorang muslim dapat</p>
--	--	--

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

			menerapkan kejujuran yang baik dan utuh agar dapat kaffah dalam memeluk dalam menjalankan agama islam serta insyaallah pasti akan mendapat pahala dan kebarkahan dalam berdagang.
3.	Syarifah gustiawati Mukti, Suyud Arif, Ahmad Supriaji. ⁷⁵	Perilaku pedagang pasar tradisional terhadap praktik bisnis islam di Kabupaten Bogor.	perilaku bisnis pedagang dipasar tradisonal Kabupaten Bogor, ternyata belum sesuai dengan perilaku keagamanya, dapat terlihat dari hasil survei lapangan yang mana ditemukan hasil timbangan yang tidak sesuai dengan sebenarnya, dan dapat menyebabkan kerugian dan kezaliman dipihak pelanggan. Dipihak lain para pedagang juga melebihkan hasil timbangannya untuk menjaga kurangnya

⁷⁵ Syarifah gustiawati Mukti, Suyud Arif, Ahmad Supriaji “Perilaku pedagang pasar tradisional terhadap praktik bisnis islam di Kabupaten Bogor”. Jurnal sosial dan budaya syar’I, Vol.7. NO. 1, 2020.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

			berat timbangan yang ditakarkannya, sehingga dapat menyebabkan kerugian pula bagi pihak pedagang. Oleh karenanya, perlu ada penertiban timbangan yang sesuai dengan standar pemerintah, untuk mencegah terjadinya kecurangan didalam proses transaksi.
4.	Dheka Hesty Arline. ⁷⁶	Analisis perilaku pedagang pasar tradisional dalam perspektif etika bisnis islam (studi kasus pasar Cinangsi Gandrungmangu Cilacap)	Dalam hal takaran atau timbangan, hasil dari penelitian yang telah peneliti lakukan, dari 10 informasi sebgiaan besar pedagang di pasar Cinangsi ini selalu menakar/ menimbang dagangan sesuai dengan takaran yang sudah ada atau yang sudah ditetapkan. Mereka mengatakan tidak berani untuk mengurangi takaran

⁷⁶ Dheka Hesty Arline, *analisis perilaku pedagang pasar tradisional dalam perspektif etika bisnis islam (studi kasus pasar Cinangsi Gandrungmangu Cilacap)*, 2020.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

			dagangan mereka dan menipu pembeli. Ada beberapa pedagang yang lebih memilih untuk menaikkan harga sedikit dari pada mengurangi timbangan/ takaran, bahkan ada pedagang yang terkadang memilih melebihi takarannya untuk pembeli.
5.	Yuniati. ⁷⁷	Mekanisme pasar dalam ekonomi syariah	Dalam penetapan harga kita harus jujur, tidak boleh manipulasi harga dan harus bebas dari unsur pengisapan dan penipuan baik dari pihak penjual maupun dari pihak pembeli. Harga hanya boleh ditetapkan oleh pemerintah apabila ada tindakan sewenang-wenangan dari penjual yang merugikan pihak pembeli.

⁷⁷ Yuniati, "Mekanisme pasar dalam ekonomi syariah". 2013

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

			Pedagang umumnya memanfaatkan kenaikan harga dengan lebih selektif dalam menawarkan jenis produk atau barang yang dijual. Sedangkan pihak konsumen lebih cermat dalam membelanjakan uangnya dalam memenuhi kebutuhan.

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

III METODE PENELITIAN

A. Objek Penelitian

Penelitian dilakukan di Pasar Tradisional Empat Enam RT. 09 Kelurahan Sijenjang Kecamatan Jambi Timur Kota Jambi Provinsi Jambi. Waktu penelitian pada tanggal 07 Maret 2021 sampai dengan selesai.

B. Metode Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif tidak menggunakan statistik, tetapi melalui pengumpulan data, analisis, kemudian diinterpretasikan. Biasanya berhubungan masalah sosial dan manusia yang bersifat *interdisipliner*, fokus pada *multimethod*, *naturalistik* dan *interpretatif* (dalam pengumpulan data, paradigma dan interpretasi). Penelitian kualitatif ini merupakan penelitian yang menekankan pada pemahaman mengenai masalah-masalah dalam kehidupan sosial berdasarkan kondisi realitas atau *natural setting* yang holistik, kompleks dan rinci.⁷⁸

C. Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini menggunakan dua jenis penelitian data, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Data primer

Data primer adalah data yang diambil langsung oleh peneliti dari sumber datanya. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date*.⁷⁹ Sumber yang dimaksud dapat berupa benda, situs, atau manusia. Teknik pengumpulan data primer ini tergantung dari jenis data yang diperlukan, jika yang diperlakukan adalah

⁷⁸ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi penelitian kualitatif* (Jawa Barat: CV. Jejak, 2018) hlm.9

⁷⁹Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 67.

manusia, maka peneliti dapat memperolehnya dengan menyiapkan seperangkat alat instrument melakukan observasi langsung terhadap subjek atau setting yang diteliti.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada.⁸⁰ Data sekunder yaitu data yang biasanya disusun dalam bentuk dokumen-dokumen, misalnya data mengenai keadaan geografis, dan mengenai produktivitas suatu sekolah, data mengenai persediaan pangan disuatu daerah dan sebagainya. Data berupa simbol atau sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, simbol-simbol serta dokumen yang ada di Pasar Tradisional Empat Enam Kelurahan Sejenjang Kecamatan Jambi Timur Kota Jambi.

2. Sumber data

Sumber data utama dalam dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁸¹

a. Observasi

Observasi merupakan suatu kegiatan mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menyajikan gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian, untuk membantu mengerti perilaku manusia, dan untuk evaluasi yaitu melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu melakukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut. Hasil observasi berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu.⁸²

⁸⁰Sodik, hlm. 68.

⁸¹Lexi J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 157.

⁸²Wiratna Sujarweni, *metode penelitian Bisnis dan Ekonomi* (Yogyakarta: PUSTAKABARUPRESS, 2019), hlm. 32.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

b. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara (*interview*) adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara (*Interviewer*) dan sumber informasi atau yang diwawancarai (*interviewee*) melakukan komunikasi langsung. Dapat pula dikatakan bahwa wawancara merupakan percakapan tatap muka (*pace to pace*) antara pewawancara dengan sumber informasi, dimana pewawancara bertanya langsung tentang suatu objek yang telah diteliti dan telah dirancang sebelumnya.⁸³ Disini peneliti menggunakan teknik wawancara tak terstruktur agar wawancara lebih bebas atau tidak kaku dengan fenomena yang telah disiapkan. Dalam hal ini peneliti wawancara langsung dengan narasumber yaitu Lurah, pedagang dan pembeli di pasar Tradisional Empat Enam Kelurahan Sijenjang Kecamatan Jambi Timur Kota Jambi.

c. Dokumentasi

Dokumen adalah segala sesuatu materi dalam bentuk tertulis yang dibuat oleh manusia. Dokumen yang dimaksud adalah segala catatan yang baik bentuk catatan dalam kertas (*hard copy*) maupun Elektronik (*soft copy*), dokumen dapat berupa buku, artikel media masa, catatan harian, undang-undang, notulen, blok, halaman web, foto, dan lainnya.⁸⁴ Dokumentasi digunakan sebagai bahan pendukung dari hasil wawancara terhadap lurah dan para pedagang di pasar Tradisional Empat Enam kelurahan Sijenjang Kecamatan Jambi Timur Kota Jambi. Dalam hal ini peneliti memanfaatkan data-data yang berhubungan dengan profil kelurahan sijenjang kecamatan Jambi Timur Kota Jambi, struktur organisasi dan lain-lain.

⁸³ A. Muri Yusuf, *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, (Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri. 2014), hlm.372.

⁸⁴ Samiaji Saroso, "*Penelitian Kualitatif: Dasar-dasar*", (Jakarta: PT Index, 2012), hlm 61

D. Metode Analisis Data

Menurut pendapat dari Sugiyono, mengatakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif secara intraktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu *data reduction*, *data display* dan *data drawing/verification*.⁸⁵ Namun dalam penelitian ini peneliti hanya menggunakan 3 bentuk teknik pengumpulan data yaitu sebagai berikut:

1. *Data reduction* (reduksi data)

Yang maksud dengan mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, dicari tema dan polanya, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian, data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.⁸⁶

Secara garis besar, dalam teknik reduksi data ini, sejumlah besar data mentah yang peneliti peroleh dan kumpulkan di lapangan peneliti susun dalam bentuk catatan lapangan, selain wawancara dan dokumentasi. Jadi, data yang telah dikumpulkan di lapangan memiliki jumlah yang begitu banyak, karena itu sangat dibutuhkan catatan yang secara teliti dan rinci.⁸⁷ Setelah semua dipilah seperti itu, maka peneliti akan mudah untuk melakukan proses reduksi dan pemeriksaan data mentah. Artinya yang direduksi adalah data-data yang peneliti peroleh di lapangan yang tidak ada kaitannya dengan penelitian ini, data tersebut otomatis akan direduksi (dihilangkan).

2. *Data Display* (penyajian data)

Langkah selanjutnya setelah mereduksi data, kita akan melakukan langkah mengorganisasi data dalam suatu tatanan informasi yang padat

⁸⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 246.

⁸⁶Boedi Abdullah dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Muamalah* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2014), hlm. 221.

⁸⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 323.

atau kaya makna sehingga dengan mudah dibuat kesimpulan. *Display* data biasanya dibuat dalam bentuk cerita atau teks, *display* inidisusun dengan sebaik-baiknya sehingga memungkinkan pelaku riset dapat menjadikannya sebagai jalan untuk menuju pada pembuatan kesimpulan.⁸⁸

3. *Data Drawing* (kesimpulan)

Selanjutnya langkah ketiga dalam analisis data kualitataif adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan di sini masih bersifat sementara dan akan berubah sampai ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Akan tetapi, apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten ketika peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁸⁹

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

⁸⁸Muhammad Ali dan Muhammad Asrori, *Metodologi & Aplikasi Riset Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hlm. 289.

⁸⁹Abdullah dan Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Muamalah*, hlm. 223.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran umum dan Objek Penelitian

1. Sejarah dan Letak Geografis Kelurahan Sijenjang

Nama kelurahan saat ini adalah kelurahan sijenjang. Nama tersebut berasal dari cerita rakyat di daerah sijenjang yang dahulu kala berpostur tubuh tinggi dan jenjang. Maka di buatlah nama kampung ini menjadi nama sijenjang yang menunjukkan bahwa masyarakat di sijenjang ini tinggi-tinggi dan berjenjang-jenjang. Maka si singkat sijenjang.

Kelurahan Sijenjang salah satu dari 9 Kelurahan yang ada di Kecamatan Jambi Timur Kota Jambi. Terletak dijalan Raden Fatah RT 005 Kelurahan Sijenjang Kecamatan Jambi Timur Kota Jambi. Adapun batas wilayah Kelurahan Sijenjang sebagai berikut:

2. Batas Wilayah Kelurahan Sijenjang

Tabel 4.1
Batas wilayah Kelurahan Sijenjang

Sebelah Utara	Berbatasan dengan Kelurahan Tanjung Johor
Sebelah Selatan	berbatasan dengan Kelurahan Payo Selincah
Sebelah Barat	berbatasan dengan Kelurahan Kasang
Sebelah Timur	Berbatasan dengan Desa Muara Kumpeh

Sumber: Profil Kelurahan Sijenjang

3. Karakteristik Kelurahan Sijenjang

Tabel 4.2
Karakteristik Kelurahan Sijenjang

No	Komponen	Besaran Dan Ukuran
1	Luas Wilayah	7,7 Ha
2	Ketinggian Dari Permukaan Laut	0
3	Jarak Dari Ibu Kota Kecamatan	2 Km
4	Jarak Dari Ibu Kota	12 Km
5	Jarak Dari Ibu Kota Provinsi	13 Km

Sumber: Profil Kelurahan Sijenjang

4. Sturuktur Organisasi



Gambar 4.1 Struktur Organisasi Kelurahan Sijenjang

5. Jumlah Penduduk di Kelurahan Sijenjang

Tabel 4.3

Jumlah Penduduk Kelurahan Sijenjang

No	Jenis Kelamin	Jumlah Jiwa
1	Laki-laki	2.024 jiwa
2	Perempuan	1.963 jiwa
	Jumlah	3.987 jiwa

Sumber: Profil Kelurahan Sijenjang

Jumlah penduduk kelurahan sijenjang sebanyak 3.987 jiwa, dengan komposisi jenis kelamin laki-laki lebih banyak dari jenis kelamin perempuan. Dengan jumlah jumlah kepala keluarga 1.073 KK terdiri dari 10 Rukun Tetangga.



*Gambar 4.2 Struktur organisasi Rukun Tetangga Kel. Sijenjang
Kec. Jambi Timur Kota Jambi*

6. Jumlah Sarana dan Prasarana pendidikan di Kelurahan Sijenjang

Tabel 4.4
Jumlah sarana Prasarana Pendidikan
Kelurahan Sijenjang

No	Jenis Sarana Pendidikan	Jumlah
1	PAUD	1
2	Taman Kanak-Kanak	1
3	Sekolah Dasar	4
4	MTs N	1
5	SMP N	1

Sumber: Profil Kelurahan Sijenjang

Sarana pendidikan yang ada di Kelurahan Sijenjang masih harus di tambah untuk tingkat SMA dan Perguruan Tinggi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

7. Penduduk Kelurahan Berdasarkan Agama

Tabel 4.5
Jumlah Penduduk Kelurahan berdasarkan Agama

No	Agama	Jumlah	%
1	Islam	3442	86,34%
2	Khatolik	35	0,877%
3	Kristen	97	2,43%
4	Hindu	0	0%
5	Budha	345	8,65%
6	Khanghucu	68	1,71%
	Jumlah	3.987	100%

Sumber: Profil Kelurahan Sijenjang

Mayoritas agama yang dianut adalah agama Islam sebanyak 86,34% selain itu terdapat pula penganut agama lain seperti: Khatolik, Kristen, Hindu, Budha dan Khonghucu.

8. Jumlah Sarana dan Prasarana Agama di Kelurahan Sijenjang

Tabel 4.6
Jumlah Sarana Prasarana Agama di Kelurahan Sijenjang

No	Jenis Sarana/ Prasarana	Jumlah (Unit)
1	Masjid	4
2	Musholla	8
3	Gereja	0
4	Vihara	0
5	Kelenteng	0

Sumber: Profil Kelurahan Sijenjang

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa mayoritas penduduk kelurahan sijenjang memeluk agama islam, maka sarana/prasarana yang banyak yaitu masjid dan musholla.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

9. Jenis Penduduk Menurut Mata Pencaharian di Kelurahan Sijenjang

Tabel 4.7
Jenis Penduduk Menurut Mata Pencaharian
di Kelurahan Sijenjang

No	Mata Pencaharian	Jumlah
1	PNS	234
2	ABRI	38
3	POLRI	23
4	Pensiunan/Lansia	115
5	Pedagang	75
6	Petani	543
7	Buruh harian Lepas	986
8	Karyawan Swasta	842
9	Nelayan	71
10	DII	1060
	Jumlah	3.987

Sumber: Profil Kelurahan Sijenjang

Berdasarkan tabel 4.7 dapat dilihat bahwa penduduk yang ada di kelurahan sijenjang terdiri dari berbagai macam pekerjaan, sebagian besar masyarakat kelurahan sijenjang merupakan buruh harian lepas karena begitu sulitnya dalam mencari pekerjaan yang tetap.

10. Jumlah Sarana dan Prasarana Ekonomi di Kelurahan Sijenjang

Tabel 4.8
Jumlah Sarana Dan Prasarana Ekonomi
Di Kelurahan Sijenjang

No	Jenis Sarana/Prasarana	Jumlah
1	Industri	3
2	Restoran	6
3	Koperasi	1
4	Pasar	1
5	Bengkel Motor	4
6	Bengkel Mobil	1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

7	Bengkel Las/Tralis	1
8	Cucian Motor dan Mobil	4

Sumber: Profil Kelurahan Sijenjang

11. Jumlah Sarana dan Prasana Kesehatan di Kelurahan Sijenjang

Tabel 4.9
Jumlah Sarana dan Prasana kesehatan
di kelurahan Sijenjang

No	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah
1	Puskesmas pembantu	2
2	Pos Yandu Balita	5
3	Pos Bindu	1
4	Pos Yandu Usila	1
5	Kelas Ibu	1
6	Kelas Balita	1
7	Pos TB	1
8	Jumantik	1
9	Pos KB	1

Sumber: Profil Kelurahan Sijenjang

Sarana pelayanan kesehatan di Kelurahan Sijenjang terdapat 2 Puskesmas pembantu dan beberapa UKBM seperti Posyandu, Pos Bindu, Pos Yandu Usila, Kelas Ibu Hamil, Kelas Balita, dan Pos TB. Ditambah juga dengan kegiatan PHBS dan Kelurahan Siaga Aktif.

B. Hasil penelitian

Hasil penelitian yang dilakukan peneliti terlebih dahulu merupakan pelaksanaan penelitian yang diawali dengan survei ke lokasi peneliti dan menentukan objek yang akan dijadikan responden. Peneliti mewawancarai yang akan jadi responden, sebagai dasar bahwa informasi dan data yang diambil dapat dipertanggung jawabkan dan sesuai dengan sasaran penelitian. Selanjutnya peneliti melakukan pendekatan kepada setiap subjek yang telah ditentukan sebagai responden sebelum melakukan

wawancara agar wawancaranya dapat berjalan dengan baik dan sesuai harapan.

Berdasarkan hasil penelitian kepada pedagang tentang perilaku pedagang

1. Perilaku Pedagang di Pasar Tradisional Empat Enam Kelurahan Sijenjang Kecamatan Jambi Timur Kota Jambi.

a. Waktu

Pasar Tradisional Empat Enam Kelurahan Sijenjang Kecamatan Jambi Timur Kota Jambi, Mulai beraktivitas atau buka seperti yang disampaikan oleh bapak Abdul Munir selaku pedagang dan salah satu tokoh pendiri Pasar Tradisional Empat Enam Kelurahan Sijenjang Kecamatan Jambi Timur Kota Jambi mengatakan bahwa:

“Sesuai dengan nama pasarnya yaitu pasar tradisional empat enam makdusnya yaitu pedagang mulai menjual barang dagangannya dari jam 16.00 s/d 18.00 WIB (buka jam 4 sore tutup jam 6), makanya dinamakan pasar empat enam. Dan mayoritas pedagang yang berjualan dari desa kumpeh dan sekitarnya.”⁹⁰

Seperti yang disampaikan oleh bapak Abdul Muzir dapat diambil kesimpulan dipasar tradisional empat enam ini para pedagang mulai beraktivitas dari jam 16: 00 s/d 18: 00 WIB dan kebanyakan para pedagang berasal dari masyarakat desa muara kumpeh dan sekitarnya. Namun hal ini berbeda dengan hasil observasi yang telah peneliti lakukan bahwa dari jam 14:00 sudah ada pedagang yang berjualan.

b. Pelayanan

Berdasarkan Observasi yang peneliti lakukan di pasar tradisional Empat Enam Kelurahan Sijenjang kecamatan jambi timur kota jambi peneliti menemukan bahwa tidak tersedianya

⁹⁰Wawancara dengan bapak Abdul Munir selaku pedagang dan salah satu tokoh pendiri pasar tradisional empat enam kelurahan sijenjang Kecamatan Jambi Timur, Tanggal 06 September 2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



tempat parkir, tidak ada struktur pasar, dan tidak adanya izin dari pemerintah.

Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh ibu Nur Mainah selaku pedagang pasar Tradisional Empat Enam kelurahan sijenjang

“Iya dipasar pasar ini memang tidak ada tempat parkir yang tersedia, jadi jika ada yang ingin membeli mereka hanya memarkirkan kendaraannya di pinggir jalan saja akan tetapi kebanyakan orang yang mau belanja itu dari atas kendaraan saja karena pasar tradisional empat enam ini tidak ada tempat parkir, dan ketua atau pengus resmi yang bertanggung jawab, dikarenakan memang tidak ada izin dari pemerintah”.⁹¹

Hal ini sejalan dengan pernyataan Bapak Lurah Kelurahan Sijenjang Kecamatan Jambi Timur Kota Jambi. yang bernama Bapak Sagap Ali Solihin, S. E, yang menyatakan bahwa:

“sebenarnya, Pasar tradisional Empat Enam memang sudah lama beroperasi, akan tetapi di pasar ini tidak ada pihak yang bertanggung jawab terhadap yang terjadi, karena di pasar tradisional empat enam ini tidak ada pengurus yang resmi. Dan juga tidak ada perizinan dari pemerintah setempat, bahkan dengan adanya pasar tradisional empat enam ini sering terjadi kemacetan yang begitu panjang bahkan sering kali terjadi kecelakaan. Dan sama-sama kita ketahui dipasar itu merupakan jalan perlintasan mobil-mobil bermuatan besar dan juga mobil batubara dan saya katakana lebih mudharat dari pada manfaatnya.”⁹²

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Lurah diatas dapat disimpulkan bahwa pasar tradisional empat enam ini Beroperasi tanpa izin dari kelurahan sijenjang kecamatan Jambi timur Kota Jambi yang berarti tidak adanya pengawasan langsung dari pemerintah, tidak ada penanggung jawab terhadap yang terjadi, seperti sering terjadi kemacetan bahkan kecalakaan.

⁹¹ Wawancara dengan bapak Nur Mainah selaku pedagang dan salah satu tokoh pendiri pasar Tradisional Empat Enam Kelurahan Sijenjang Kecamatan Jambi Timur, Tanggal 28 Agustus 2021

⁹² Wawancara kepada Bapak Sagap Ali Solihin, S. E. selaku Lurah, kelurah Sijenjang Kecamatan Jambi Timur Kota Jambi Kecamatan Jambi Timur Tanggal 06 September 2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Meskipun demikian, kenyataannya masih banyak masyarakat sekitar yang berjualan di pasar tradisional Empat Enam Kelurahan sijenjang dengan berbagai alasan. Hal ini diungkapkan oleh Ibu Sariyah selaku pedagang di pasar tradisional Empat Enam yang menyatakan bahwa

“alasan saya memilih berjualan dipasar tradisional empat enam ini, yang pertama. Karena jarak pasar dari rumah tidak terlalu jauh hanya sekitar 1 KM saja. Yang kedua. Disamping sore harinya saya berjualan dipasar tradisional ini, diwaktu pagi saya bisa berkebun, Jadi paginya berkebun dan sorenya saya bisa berjualan dipasar tradisional empat enam.”⁹³

Responden lain yang bernama bapak Alex Suryadi yang merupakan salah satu pedagang di pasar Tradisional Empat Enam, menyatakan Bahwa:

“saya tertarik untuk berjualan di pasar Tradisional Empat Enam ini karena berjualan dipasar tradisional empat enam ini tidak terlalu banyak biaya seperti dipasar-pasar lain. Misalnya kalau berjualan ditempat lain itu ada biaya sewa los, ruko, uang kebersihan dan uang keamanan. Akan tetapi dipasar tradisional empat enam ini tidak seperti itu. Yang ada itu hanya uang keamanan saja sebanyak Rp 2.000/hari. Disamping sore-sore saya berjualan dipasar tradisional empat enam ini, saya juga berjualan di Pasar Rakyat Talang Banjar atau pasar baru talang banjar.”⁹⁴

Responden lain yang bernama ibu Dewi Kumala Sari sebagai pedagang di pasar Tradisional empat Enam, menyatakan bahwa:

“saya berjualan di pasar tradisional Empat Enam ini kira-kira dari 2008, disini saya menjual sayur-sayuran segar yang baru di panen langsung dari kebun saya sendiri, saya ingin berjualan di pasar Empat enam ini karena jarak rumah saya dan pasar empat enam ini dekat dari rumah saya. Dan juga sedikit saya bisa membantu suami dalam memenuhi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

⁹³Wawancara dengan Ibu Sariyah selaku pedagang dipasar Tradisional Empat Eman Kelurahan Sijenjang Kecamatan Jambi Timur, Tanggal 25 Agustus 2021

⁹⁴ Wawancara dengan bapak alex selaku pedagang dipasar Tradisional Empat Enam Kelurahan Sijenjang Kecamatan Jambi Timur, Tanggal 28 Agustus 2021

kebutuhan hidup sehari-hari walaupun pendapatnya tidak seberapa.”⁹⁵

c. Jenis barang yang dijual

Pada umumnya pasar tradisional kebanyakan menjual kebutuhan sehari-hari seperti bahan-bahan makanan berupa ikan, buah, sayur-sayuran, telur, pakaian, dan lain sebagainya.

Hal ini sejalan dengan wawancara yang dilakukan dengan Bapak Sobari sebagai pedagang di pasar tradisional Empat Enam beliau mengatakan bahwa:

“disini saya jualan ikan, diantaranya: ikan nila, ikan betok, ikan gabus dll. Untuk mendapatkan ikannya saya beli langsung kepada agen, akan tetapi untuk ikan betok itu saya cari sendiri”.⁹⁶

Selanjutnya, wawancara dilakukan dengan bapak Abdul Latif pedagang aneka macam kerupuk mentah di Pasar Tradisional Empat enam, beliau mengungkapkan:

“saya berjualan di pasar tradisional empat enam ini dari tahun 2008 atau 2009. Saya berjualan kerupuk mentah. ada yang saya bikin sendiri ada juga yang saya beli mas, tapi kebanyakan itu saya beli dengan toke-toke pasar angso duo”.⁹⁷

Responden lain yang bernama bapak Saryono sebagai pedagang di pasar empat enam, menyatakan bahwa:

“Saya berjualan di pasar tradisional empat enam ini kurang lebih 5 atau 6 tahun. Dan saya disini jualan buah sawo, untuk barang yang saya jual ini juga saya beli sama orang lain.”⁹⁸

⁹⁵ Wawancara dengan ibu Dewi kumala sari selaku pedagang dipasar tradisional Empat Enam Kelurahan Sijenjang Kecamatan Jambi Timur, Tanggal 25 Agustus 2021

⁹⁶ Wawancara dengan bapak sobari selaku pedagang ikan di pasar tradisional Empat enam Kelurahan Sijenjang kecamatan Jambi Timur kota Jambi. Tanggal 25 Agustus 2021

⁹⁷ Wawancara dengan bapak Muhammad Abdul Latif selaku pedagang ikan di pasar tradisional Empat enam Kelurahan Sijenjang kecamatan Jambi Timur kota Jambi. Tanggal 28 Agustus 2021

⁹⁸ Wawancara dengan bapak Saryono sebagai pedagang di Pasar Tradisional Empat Enam Kelurahan Sijenjang Kecamatan Jambi Timur Kota Jambi. Tanggal 28 Agustus 2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Selanjutnya, wawancara yang dilakukan dengan ibu Nurhayati salah satu pedagang di pasar tradisional empat enam, beliau mengungkapkan:

“Saya berjualan disini lebih kurang 9 tahun. Saya disini jualan sayur-sayuran dan ada juga barang-barang yang lain. Dan barang dagangan yang saya jual ini ada juga dari kebun sendiri akan tetapi sebagian besar barang yang saya jual juga saya beli dari orang lain”.⁹⁹

Berdasarkan wawancara dan observasi yang telah peneliti lakukan mengenai jenis barang yang dijual itu merupakan barang-barang yang halal tentunya diperbolehkan oleh agama. maka dapat dapat disimpulkan sebagai berikut:

Tabel 4.10
Jenis barang yang dijual
dipasar Tradisional Empat Enam Kelurahan Sijenjang
Kecamatan Jambi Timur Kota Jambi

No	Jenis Usaha	Produk
1	Buah-buahan	Durian, rambutan, duku, sawo, nilo, papaya, semangka, jeruk, mangga, dan lain-lain.
2	Sayur-sayuran	Aneka sayur-sayuran
3	Ikan	Ikan gabus, ikan patin sungai, ikan baung, ikan betok, ikan lele, ikan emas, ikan nila, ikan semah, ikan seluang, ikan sarai, ikan tongkol, ikan bawal, ikan gurami, belut, dan lain-lain.
4	Daging	Ayam
5	Pakaian	Celana pria, celana wanita, baju pria dan baju wanita
6.	Sembako	Minyak goreng, barang merah, bawang putih, rempah-rempah, bumbu instan
7	Makanan laut	Cumi-cumi, kapiting, lobster, kerang dan lain-lain
8	Kue	Kelepon, donat, putu ayu, gorengan dll

⁹⁹ Wawancara dengan ibu Nurhayati sebagai pedagang di Pasar Tradisional Empat Enam Kelurahan Sijenjang Kecamatan Jambi Timur Kota Jambi. Tanggal 25 Agustus 2021

d. Perilaku pedagang

Transaksi jual beli harus berpedoman pada etika jual beli yang telah ditentukan dalam islam. Jual beli dibenarkan jika tidak ada pihak yang merasa dirugikan. Disejumlah pasar tradisional masih terdapat perilaku pasar yang melakukan kebohongan dan kecurangan dengan mengurangi timbangan, menyembunyikan cacat pada barang, sehingga dapat merugikan pihak lain.

1) Mengurangi Timbangan

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan ibu Maisyaroh sebagai pembeli di pasar tradisional Empat Enam beliau mengatakan bahwa:

“...Hampir setiap minggunya saya belanja di pasar tradisional empat enam ini dek, Untuk beli daging, ikan, sayur-sayuran dan lain-lain. Pernah suatu hari saya melihat ikan gabus yang masih hidup dan segar sekali, jadi saya beli ikan tersebut. Waktu saya melihat pedagang menimbang ikan gabus tersebut seberatnya 3,2 kg. setelah saya belanja saya pulang kerumah, sesampainya di rumah saya timbang kembali ikan tersebut, akan tetapi waktu saya timbang dirumah saya itu beratnya hanya 2,7 kg tidak sama timbangannya waktu di pasar sama waktu dirumah”.¹⁰⁰

Responden lain yang bernama ibu Kasmawati yang merupakan salah satu pembeli di pasar tradisional empat enam, menyatakan bahwa:

“...Kalau masalah takaran atau timbangan menurut saya itu banyak pedagang yang curang. Karena saya sudah sering tertipu oleh para pedagang. Saya beli cabe seberat 2 kg akan tetapi sesampainya dirumah saya timbang hanya seberat 1,8 kg saja”.¹⁰¹

¹⁰⁰ Wawancara dengan ibu Maisyaroh salah satu pembeli dipasar tradisional empat enam Kelurahan Sijenjang kecamatan jambi timur kota jambi 21 Maret 2021

¹⁰¹ Wawancara dengan ibu kasmawari salah satu pembeli di pasar tradisional empat enam Kelurahan Sijenjang Kecamatan jambi Timur Kota Jambi. Tanggal 20 Maret 2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Selanjutnya, wawancara yang dilakukan dengan bapak Abdul Halim salah satu pedagang di pasar Tradisional Empat Enam, beliau mengungkapkan:

“Selama saya berjualan disini sudah sering para pembeli yang komplim masalah timbangan, sebenar kami sebagai pedagang, khususnya saya tidak mau yang namanya mengurangi timbangan ini. Akan Tapi terkadang itu ada para pembeli yang sukanya tawar-menawar, tapi kalau masalah tawar menawar biasa dalam jual beli, akan tetapi terkadang para pembeli yang suka tawar-menawar tidak masuk akal, khususnya lagi para ibu-ibu. Terkadang modal saya jualan Rp. 50.000/kg sedangkan mereka menawar Rp.30.000/kg. dan saya berharap kepada pembeli kalau mau melakukan tawar-menawar harus juga memikirkan para penjual jangan sampai menawar terlalu rendah.”¹⁰²

2) Kualitas barang

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan bapak Muhammad Al-fiyan salah satu pembeli di pasar tradisional empat enam, beliau mengungkapkan:

“...Seperti saya beli sayuran yang tanpak dari luarnya bagus dan masih segar-segar. Akan tetapi sampai dirumah istri saya mau masak sayurnya, ternyata didalamnya sayur banyak yang sudah tua, tidak bagus lagi bahkan banyak rumput-rumput. jadi tidak sesuai dengan yang saya lihat di luar yang begitu bagus dan segar”.¹⁰³

Hal ini juga sejalan dengan wawancara yang dilakukan dengan ibu sariyah selaku pedagang di pasar tradisional empat enam, beliau mengungkapkan bahwa:

“iya kejadian seperti itu memang pernah terjadi, itu adalah cara pedagang berjualan memang tidak semuanya tapi banyak yang melakukan hal demikian, karena dalam berjualan pasti memikirkan untung dan bagaimanapun caranya akan dilakukan agar semua barang yang dijual habis,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

¹⁰² Wawancara kepada bapak Abdul Halim sebagai salah satu pedagang di pasar tradisional empat enam Kelurahan Sijenjang kecamatan Jambi Timur Kota Jambi Tanggal 25 Agustus 2021

¹⁰³ Wawancara dengan bapak Muhammad Al-Fiyan selaku pembeli di pasar tradisional empat enam Kelurahan sijenjang Kecamatan jambi timur Kota Jambi Tanggal 20 Maret 2021.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

jika pembeli ingin mereka akan membeli jika tidak ya tidak apa-apa”.¹⁰⁴

Responden lain yang bernama ibu Erna yang merupakan salah satu pembeli di pasar tradisional empat enam, menyatakan bahwa:

“Saya juga pernah juga menemukan para pedang yang menutupi kualitas barang-barang yang dijual. Suatu hari saya membeli cabe rawit yang sepertinya masih segar jadi saya beli, sesampainya dirumah saya mau memasak saya melihat cabe tersesbut saya menemukan cabe tidak bagus”.¹⁰⁵

2. Perspektif Etika Bisnis Islam mengenai Perilaku pedagang di Pasar Tradisional Empat Enam Kelurahan Sijenjang Kecamatan Jambi Timur Kota Jambi.

Interaksi manusia dalam kegiatan ekonomi terjadi di pasar. Islam menetapkan nilai-nilai moral bagi para perilaku pasar, yang meliputi permainan yang adil, kejujuran, transparansi, dan keadilan. Dalam perilaku pedagang terutama yang menggunakan takaran/timbangan selalu mengalami kontroversi, pemantauan terhadap takaran/timbangan adalah keharusan yang dilakukan oleh pihak pemerintah guna menanggulangi kecurangan-kecurangan yang dilakukan oleh para oknum-oknum yang tidak bertanggung jawab. Dalam prinsip dasar jual beli menurut ekonomi syariah pedagang haruslah senantiasa berpegang teguh pada kejujuran. Jujur dalam setiap transaksi yang dilakukan, Jangan ada yang merugikan pembeli baik dalam takaran atau timbangan maupun dalam kualitas barang yang dijual.

¹⁰⁴ Wawancara dengan ibu sariyah selaku pedagang dipasar tradisional empat enam kelurahan Sijenjang Kecamatan Jambi Timur Kota Jambi. Tanggal 28 Agustus 2021

¹⁰⁵ Wawancara dengan ibu Erna selaku pemebeli dipasar tradisional empat enam kelurahan Sijenjang Kecamatan Jambi Timur Kota Jambi. Tanggal 20 November 2021



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

a. Timbangan

Hal tersebut sesuai dengan apa yang disampaikan oleh bapak sobari selaku pedagang di pasar tradisional empat enam, beliau mengatakan:

“saya tidak berani untuk mengurangi timbangan dan dalam transaksi jual beli ini karena itu tentu saja merugikan para pelanggan saya, dan kita sebagai agama Islam tentu saja hal tersebut dilarang karena merugikan orang lain”.¹⁰⁶

Sedangkan pendapat tersebut tidak sesuai dengan apa yang terjadi sebenarnya, seperti yang disampaikan oleh bapak lukan sebagai pembeli di pasar tradisional empat enam, beliau mengatakan bahwa:

“Pada saat saya belanja di pasar tradisional empat enam ini, saya sering menemukan para pedagang yang mengurangi timbangan, pada saat para pedagang itu menimbang itu beratnya pas, karena saya lihat sendiri saat para pedagang menimbang. Akan tetapi saat saya coba timbang di rumah itu tidak sama beratnya saat menimbang di pasar”.¹⁰⁷

Hal tersebut juga sejalan dengan reponden lain yang bernama ibu erna selaku pembeli di pasar tradisional empat enam ini, beliau mengatakan:

“pada saat saya melihat para pedagang itu menimbang itu beratnya sesuai dengan yang saya minta, akan tetapi saat saya coba timbang lagi ternyata tidak sesuai dengan yang saya inginkan”.¹⁰⁸

Responden lain yang bernama ibu maisyarah selaku pembeli di pasar tradisional empat enam, beliau mengatakan:

“Hampir setiap minggunya saya belanja di pasar tradisional empat enam ini dek, Untuk beli daging, ikan, sayur-sayuran dan lain-lain. Pernah suatu hari saya melihat ikan gabus yang masih hidup dan segar sekali, jadi saya beli ikan tersebut.

¹⁰⁶ Wawancara dengan Bapak Sobari sebagai pedagang di Pasar Tradisional Empat Enam Kelurahan Sijenjang Kecamatan Jambi Timur Kota Jambi. Tanggal 25 Agustus 2021

¹⁰⁷ Wawancara dengan Bapak Lukman sebagai pembeli di Pasar Tradisional Empat Enam Kelurahan Sijenjang Kecamatan Jambi Timur Kota Jambi. Tanggal 20 November 2021

¹⁰⁸ Wawancara dengan Ibu Erna sebagai pembeli di Pasar Tradisional Empat Enam Kelurahan Sijenjang Kecamatan Jambi Timur Kota Jambi. Tanggal 21 Maret 2021

Waktu saya melihat pedagang menimbang ikan gabus tersebut seberatnya 3,2 kg. setelah saya belanja saya pulang kerumah, sesampainya di rumah saya timbang kembali ikan tersebut, akan tetapi waktu saya timbang dirumah saya itu beratnya hanya 2,7 kg tidak sama timbangannya waktu di pasar sama waktu dirumah”.¹⁰⁹

Namun berdasarkan wawancara dan observasi yang telah peneliti lakukan, peneliti menemukan bahwa adanya para pedagang yang melakukan kecurangan dalam melakukan transaksi jual beli dengan mengurangi timbangan.

b. Kualitas barang

Rasulullah SAW Telah memerintahkan umatnya untuk mengikuti dan menaati Allah dan rasul-Nya, jika Rasulullah SAW berbisnis dan berdagang dengan sifat kejujuran maka wajib bagi para pedagang muslim untuk mengikutinya.¹¹⁰

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan ibu Erna yang merupakan salah satu pembeli di pasar tradisional empat enam, menyatakan bahwa:

“Saya juga pernah juga menemukan para pedang yang menutupi kualitas barang-barang yang dijual. Suatu hari saya membeli cabe rawit yang sepertinya masih segar jadi saya beli, sesampainya dirumah saya mau memasak saya melihat cabe tersesbut saya menenukan cabe tidak bagu”.¹¹¹

Responden lain yang bernama bapak Apri Suharyanto yang merupakan salah satu pembeli di pasar tradisional empat enam, menyatakan bahwa:

“Saya melihat di pasar tradisional ada pedagang yang menjual barang dagangannya dengan cara barang dagangannya sudah di bungkus dengan rapi, jadi saya beli. Kemudian saya melihat sampai dirumah ternyata barang

¹⁰⁹ Wawancara dengan ibu Maisyaroh salah satu pembeli dipasar tradisional empat enam kelurahan sijenjang kecamatan jambi timur kota jambi 21 Maret 2021

¹¹⁰ Purnomo Adji, *Bagaimana pedagang muslim istiqomah dalam kejujuran*, Jurnal ekonomi syariah Fakultas ekonomi dan bisnis universitas Airlangga, Vol. 4 No. 5 Mei 2017, hlm 397.

¹¹¹ Wawancara dengan ibu Erna selaku pemebeli dipasar tradisional empat enam kelurahan Sijenjang Kecamatan Jambi Timur Kota Jambi. Tanggal 20 November 2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dangannya memang kualitasnya tidak bagus, saya lihat banyak yang busuk dan juga sudah terpisah”.¹¹²

Ada beberapa prinsip etika bisnis Islam yang harus diterapkan oleh pebisnis Muslim, diantaranya adalah:

a. Prinsip kesatuan (*Tauhid/Unity*)

Prinsip kesatuan merupakan landasan yang sangat filosofis yang dijadikan sebagai pondasi utama setiap langkah seorang Muslim yang beriman dalam menjalankan fungsi kehidupannya. Landasan *tauhid* atau *ilahiyah* ini bertitik tolak pada keridhoan Allah, tata cara yang dilakukan sesuai dengan syariah-Nya. Kegiatan bisnis dan distribusi diikatkan pada prinsip dan tujuan *ilahiyah*.¹¹³

Prinsip ini yang memadu semua aspek kehidupan manusia sedangkan manusia hanya diberi amanah untuk mengolah, dan memanfaatkannya untuk sementara. Prinsip ini juga dikembangkan dari keyakinan bahwa seluruh aktivitas manusia yang di dalamnya termasuk aktivitas ekonomi diawasi dan dipertanggung jawabkan di akhirat kelak.

Sedangkan yang terjadi di lapangan penulis menemukan bahwa terdapat pedagang di pasar tradisional empat enam melakukan kecurangan dalam hal timbangan dan juga dalam kualitas barang-barang yang dijual.

b. Prinsip Keadilan

Prinsip keadilan menuntut agar setiap orang diperlakukan secarasma sesuai dengan acuan yang adil dan sesuai dengan kriteria yang rasional objektif dan dapat dipertanggungjawabkan. Keadilan menuntut agar tidak boleh ada pihak yang dirugikan hak dan kepentingannya. Dalam beraktivitas di dunia kerja dan bisnis, Islam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

¹¹² Wawancara dengan bapak apri suharyanto selaku pemebeli dipasar tradisional empat enam kelurahan Sijenjang Kecamatan Jambi Timur Kota Jambi. Tanggal 20 November 2021

¹¹³ Muslich, *Etika bisnis Islam*, (Yogyakarta: Ekosiana, 2004), hlm. 30

mengharuskan untuk berbuat adil, tak terkecuali pada pihak yang tidak disukai. Karena keadilan dibutuhkan untuk mencapai dan memperoleh ketentraman, kemakmuran, dan kebahagiaan dunia akhirat.

Sedangkan yang terjadi di lapangan penulis menemukan bahwa terdapat pedagang yang masih mementingkan diri sendiri demi memperoleh keuntungan yang lebih banyak dengan mengurangi mengurangi timbangan dan menutupi kualitas barang yang dijual. Sehingga dalam hal ini dapat merugikan salah satu pihak, yakni pembeli.

c. Prinsip Kehendak Bebas

Kebebasan berarti bahwa manusia sebagai individu dan kolektif mempunyai kebebasan penuh untuk melakukan aktivitas bisnis. Dalam ekonomi, manusia bebas mengimplementasikan kaidah-kaidah Islam karena masalah ekonomi termasuk kepada aspek muamalah bukan ibadah maka berlaku padanya kaidah umum “semua boleh kecuali yang dilarang” yang tidak boleh dalam Islam adalah ketidakadilan dan riba.

Manusia mempunyai kebebasan untuk membuat suatu perjanjian termasuk menepati janji atau mengingkarinya. Namun tentu saja seorang Muslim yang percaya pada kehendak Allah akan memuliakan semua janji yang dibuatnya.

Sedangkan yang terjadi di lapangan penulis menemukan bahwa terdapat para pedagang yang mengingkari dari mengurangi timbangan dan juga menutupi kekurangan-kekurang dalam barang dagangan yang dijual demi memperoleh keuntungan yang lebih.

d. Prinsip Tanggungjawab

Dalam dunia bisnis, pertanggungjawaban dilakukan kepada dua sisi yakni sisi vertikal (kepada Allah) dan sisi horizontalnya kepada masyarakat atau konsumen. Tanggungjawab dalam bisnis harus ditampilkan secara transparan (keterbukaan), kejujuran, pelayanan yang optimal



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dan berbuat yang terbaik dalam segala urusan.¹¹⁴ Secara logis prinsip ini berhubungan erat dengan kehendak bebas. Ia menetapkan batasan mengenai apa yang bebas dilakukan oleh manusia dengan bertanggungjawab atas semua yang dilakukannya.

e. Prinsip Kebenaran

Dalam konteks bisnis kebenaran dimaksudkan sebagai niat, sikap dan perilaku benar yang meliputi proses mencari atau memperoleh komoditas pengembangan maupun dalam proses upaya meraih atau menetapkan keuntungan. Dalam prinsip ini terkandung dua unsur penting yaitu kebajikan dan kejujuran. Kebajikan dalam bisnis ditunjukkan dengan sikap kerelaan dan keramahan dalam bermuamalah, sedangkan kejujuran ditunjukkan dengan sikap jujur dalam semua proses bisnis yang dilakukan tanpa adanya penipuan sedikitpun. Dengan prinsip kebenaran ini maka etika bisnis Islam sangat menjaga dan berlaku preventif terhadap kemungkinan adanya kerugian salah satu pihak yang melakukan transaksi, kerja sama atau perjanjian dalam bisnis.

Dalam Al-Qur'an prinsip kebenaran yang mengandung kebajikan dan kejujuran dapat diambil dari penegasan keharusan menunaikan atau memenuhi perjanjian atau transaksi bisnis. Hal ini ditekankan untuk menciptakan dan menjaga keharmonisan antara mitra bisnis tanpa adanya penipuan sedikitpun dalam proses bisnis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

¹¹⁴ Ahmad Nur Zaroni, *Bisnis Dalam Perspektif Islam (Telaah Aspek Keagamaan Dalam Kehidupan ekonomi)*, *Mazahib*, Vol.IV, No. 2, Desember 2007, hlm.181

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian, wawancara, studi dokumentasi dan beberapa metode penelitian tentang Analisis Perilaku Pedagang dalam Perspektif Etika Bisnis Islam (Studi Kasus Pasar Tradisional Empat Enam Kelurahan Sijenjang Kecamatan Jambi Timur Kota Jambi). Maka dapat ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari rumusan masalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian yang dilakukan dipasar Tradisional Empat enam kelurahan Sijenjang Kecamatan Jambi Timur Kota jambi. Para pedagang menata barang dagangannya dengan tumpukan yang rapi dengan ukuran dan kualitas yang sangat baik di bagian luar untuk menarik perhatian pembeli. Namun pada faktanya bagian dalam tumpukan barang-barang yang yang dijual banyak yang tidak layak lagi untuk dijual. Serta pada takarang/timbangan beberapa dari pedagang melakukan kecuranga dalam menimbang barang yang dijual.
2. Pandangan dari perilaku Pedagang dalam Perspektif Etika Bisnis Islam. Para pedagang di pasar tradisional empat enam sebagian besar telah melaksanakan jual beli dengan menerapkan prinsip-prinsip dalam Perspektif Etika Bisnisi Islam akan tetapi ada juga para pedagang yang tidak memperhatikan hal-hal tersebut seperti para pedagang yang mengurangi timbangan dan penipuan dalam hal kualitas barang dagangan. Dan tentu saja hal tersebut merugikan para pembeli sedangkan dalam jual beli harus didasari atas suka sama suka.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

B. Saran

Setelah melakukan penelian dan mengetahui praktek perilaku pedagang di pasar tradisional empat enam:

1. Agar adanya peran pemerintah dalam meningkatkan infrastruktur, dan pengawasan di pasar tradisional empat enam.
2. Perlunya pengetahuan tentang apa saja prinsip-prinsip jual beli di dalam agama islam sehingga para pedagang tidak menghalalkan segala cara dalam mendapatkan keuntungan. Dan Pedagang diharapkan agar selalu memiliki sifat jujur serta terbuka pada saat memberikan penjelasan mengenai kelebihan maupun kekurangan pada kualitas barang yang dijual.
3. Pihak pembeli juga harus teliti dalam belanja serta senantiasa mengingatkan kepada para pedagang yang melakukan ketidak jujuran dalam jumlah takaran atau timbangan serta dalam penipuan lainnya.
4. Dalam penelitian ini masih memiliki keterbatasan dan kekurangan, sehingga diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan dengan objek atau yang lain agar bisa memperluas wawasan pengetahuan tentang ekonomi syariah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaiian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR PUSTAKA

A. AL-QUR'AN

Departemen Agama RI, *Al-Hikmah, Al-Qur'an dan Terjemah* (Bandung:CV Penerbit Diponegoro, 2014).

B. BUKU

Abdullah Boedi dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Muamalah*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2014.

Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodelogi penelitian kualitatif*. Jawa Barat: CV. Jejak, 2018

Ali Muhammad dan Muhammad Asrori, *Metodologi & Aplikasi Riset Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014

Ali Hasan, *Manajemen Bisnis Syariah*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.

Buchari Alma Donni Juni Priansa, *Manajemen Bisnis Syariah*, Bandung: Alfabeta, 2009

Daniel Cervone dan Lawrence, *Kepribadian Teori Dan Penelitian Edisi 10 Buku 1*, Jakarta: Salemba Humanika, 2011

Damsar, *Sosoiologi Ekonomi*, Jakarta: Rajawali Pers, 2002

Devos, *Pengantar Etika*, Yogyakarta: Tiara Wacana, 1987

Erni R. Ernawan, *Business Ethics*, Bandung: Alfabeta, 2011

Francis Tantri, *Pengantar Bisnis*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009

Ernits, *Perilaku Manusia Pengantar Singkat Tentang Psikologi*, Bandung: PT Refika Aditama, 2006

Ibnu Hajar al-Asqalani, *Bulughul Maram Min Adillatil Ahkam*, Alih Bahasa Khalifaturrahman, *Bulughul Maram dan Dalil-dalil Hukum*, Jakarta: Gema Insani, 2013.

Jarifin Ahmad, *88 Strategi Bisnis Ala Rasulullah Yang Tak Pernah Rugi* Yogyakarta: Araska Publisher, 2019

Kansil C.S.T. dan Christine S.T. Kansil, *pokok-pokok Pengetahuan Hukum Dagang Indonesia*, Jakarta: Sinar Grafika, 2008.

Karim Adiwarman A., *Ekonomi Mikro Islam*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2012

Meleong J. Lexi, *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007.

Muhammad Nejatullah Siddiqi, *Kegiatan Ekonomi Dalam Islam*, Jakarta : Bumi Aksara 1996.

Mustaq Ahmad, *Etika Bisnis Dalam Islam*, Bandung: Pustaka Al Kautsar, 2001

Muslich, *Etika bisnis Islam*, Yogyakarta: Ekosiana, 2004

Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000

Sarjakawi, *Pembentukan Kepribadian Anak*, Jakarta: PT. Bumi Aksara,

Saroso Samiaji, “Penelitian Kualitatif: Dasar-dasar”, Jakarta: PT Index, 2012

Siyoto Sandu dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.

Sri Lestari, *Psikologi Keluarga Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik Dalam Keluarga*, Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2012

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019.

Sujarweni Wiratna, *Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: PUSTAKABARUPRESS, 2019.

Tambunan, Tulus. *Pasar Tradisional dan Peran UMKM*. Bogor: PT. penerbit IPB Press, 2020.

Yusuf A. Muri, *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabun* Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri. 2014

Yusuf Qardhawi, *Norma dan Etika Ekonomi Islam*, Jakarta : Gema Insani Press, 1997

Zainal, Veithzal Rival. *Islamic Marketing Management*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2017.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jamb



C. JURNAL

Ahmad Nur Zaroni, *Bisnis Dalam Perspektif Islam (Telaah Aspek Keagamaan Dalam Kehidupan ekonomi)*, Mazahib, Vol.IV, No. 2, Desember 2007

Istijabatul Aliyah, penguatan sinergi antara pasar tradisional dan modern dalam rangka mewujudkan pemerataan pembangunan ekonomi kerakyatan, Jurnal arsitektur Universitas bandar lampung, No. 4 Vol.2 juni 2014

Koentjoro Soeparno, “*Social psychology: The Passion of Psychology*”, *Buletin Psikologi*, fakultas Psikologi UGM, Volume 19, No. 1, 2016.

Nurhasanah Ayyub, *perilaku ekonomi pedagang pasar tradisional kaitannya dengan keberadaan pasar modern di kecamatan watang sawitto kabupaten pinrang*, fakultas ekonomi universitas negeri makassar.

Rusham, *Analisis dampak pertumbuhan pasar modern terhadap eksistensi pasar tradisional di kabupaten Bekasi*, Jurnal ilmiah ekonomi manajemen dan kewirausahaan “OPTIMAL”, Vol. 10.2 september 2016.

Wazin, *Relevansi Antara Etika Bisnis Islam dengan Perilaku Wirausaha Muslim (Studi tentang Perilaku Pedagang di Pasar Lama Kota Serang Provinsi Banten)*, Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan, Vol. 1 No.1 Januari- Juni 2014

Zakiyah dan Bintang Wirawan, *Pemahaman Nilai-Nilai Syari’ah Terhadap Perilaku Berdagang (Studi pada Pedagang di Pasar Bambu Kuning Bandar Lampung)*, Jurnal Sociologie, Vol. 1, No. 4.

D. LAINNYA

Dinamika pembangunan kota jambi tahun 2016

Wawancara dengan Ibu Sariyah selaku pedagang di pasar Tradisional Empat enam Kelurahan Sijenjang kecamatan Jambi Timur kota Jambi.

Wawancara dengan bapak alex suryadi selaku pedagang di pasar Tradisional Empat enam Kelurahan Sijenjang kecamatan Jambi Timur kota Jambi.

Wawancara dengan ibu Dwi kumala selaku pedagang di pasar Tradisional Empat enam Kelurahan Sijenjang kecamatan Jambi Timur kota Jambi.

Wawancara dengan ibu Nurhayati selaku pedagang di pasar Tradisional Empat enam Kelurahan Sijenjang kecamatan Jambi Timur kota Jambi.

Wawancara dengan Bapak Abdul Latif selaku pedagang di pasar Tradisional Empat enam Kelurahan Sijenjang kecamatan Jambi Timur kota Jambi.

Wawancara dengan Bapak Abdul Munir selaku pedagang di pasar Tradisional Empat enam Kelurahan Sijenjang kecamatan Jambi Timur kota Jambi.

Wawancara dengan Bapak Arif Hidayat selaku pedagang di pasar Tradisional Empat enam Kelurahan Sijenjang kecamatan Jambi Timur kota Jambi.

Wawancara dengan Ibu Nur Mainah selaku pedagang di pasar Tradisional Empat enam Kelurahan Sijenjang kecamatan Jambi Timur kota Jambi.

Wawancara dengan Bapak Saryono selaku pedagang di pasar Tradisional Empat enam Kelurahan Sijenjang kecamatan Jambi Timur kota Jambi.

Wawancara dengan Bapak Sobari selaku pedagang di pasar Tradisional Empat enam Kelurahan Sijenjang kecamatan Jambi Timur kota Jambi.

Wawancara dengan Ibu Diana selaku pedagang di pasar Tradisional Empat enam Kelurahan Sijenjang kecamatan Jambi Timur kota Jambi.

Wawancara dengan Ibu Rahmi Amalia selaku pedagang di pasar Tradisional Empat enam Kelurahan Sijenjang kecamatan Jambi Timur kota Jambi.

Wawancara dengan Bapak Muhammad Aminuddin selaku pedagang di pasar Tradisional Empat enam Kelurahan Sijenjang kecamatan Jambi Timur kota Jambi.

Wawancara dengan Ibu Maisyarah selaku pembeli di pasar Tradisional Empat enam Kelurahan Sijenjang kecamatan Jambi Timur kota Jambi.

Wawancara dengan Ibu Kasmawati selaku pembeli di pasar Tradisional Empat enam Kelurahan Sijenjang kecamatan Jambi Timur kota Jambi.

Wawancara dengan Ibu Siti Barokah selaku pembeli di pasar Tradisional Empat enam Kelurahan Sijenjang kecamatan Jambi Timur kota Jambi.

Wawancara dengan Bapak Muhammad Al-Fiyan selaku pembeli di pasar Tradisional Empat enam Kelurahan Sijenjang kecamatan Jambi Timur kota Jambi.

Wawancara dengan Bapak Lukman sebagai pembeli di Pasar Tradisional Empat Enam Kelurahan Sijenjang Kecamatan Jambi Timur Kota Jambi.

Wawancara dengan Ibu Erna sebagai pembeli di Pasar Tradisional Empat Enam Kelurahan Sijenjang Kecamatan Jambi Timur Kota Jambi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

LAMPIRAN

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

LAMPIRAN

INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA (IPD)

A. Observasi

Metode ini penulis gunakan untuk melihat secara langsung lokasi penelitian, serta ingin mengetahui terlebih dahulu tentang hal-hal yang berkaitan dengan Analisis Perilaku Pedagang di Pasar Tradisional Empat Enam Kelurahan Sijenjang Kecamatan Jambi Timur Kota Jambi.

B. Wawancara

1. Beberapa pertanyaan kepada lurah, Kelurahan Sijenjang Kecamatan Jambi Timur Kota Jambi?
 - a. Bagaimana peran pemerintah terhadap pasar Tradisional Empat Enam kelurahan Sijenjang Kecamatan jambi Timur Kota Jambi?
 - b. Apa dampak dengan adanya pasar tradisional Empat Enam ini?
 - c. Apa manfaat dengan adanya pasar Tradisional Empat Enam di kelurahan Sijenjang Kecamatan jambi Timur Kota Jambi?
2. Beberapa pertanyaan kepada pedagang di Pasar Tradisional Empat Enam Kelurahan Sijenjang Kecamatan Jambi Timur Kota Jambi
 - a. Sejak kapan Bapak/Ibu berdagang di Pasar Tradisional Empat Enam?
 - b. Menagpa bapak/ibu memilih bekerja sebagai pedagang di Pasar tradisional Empat Enam?
 - c. Mengapa bapak/ibu memilih pasar Tradisional Empat Enam sebagai tempat berdagang?
 - d. Apakah ada peran pemerintah terhadap para pedagang di pasar Tradisional Empat Enam?
 - e. Apa harapan bapak/ibu kepada pemerintah terhadap kemajuan pasar Tradisional Empat Enam ini?
 - f. Menurut bapak/ibu seberapa penting kejujuran dalam berdagang?
 - g. Mengapa dalam berdagang harus menerapkan sifat kejujuran dan keadilan?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- h. Apakah bapak ibu mengetahui bagaimana ancaman dari Allah tentang orang yang mengurangi timbangan?
- i. Bagaimana menurut bapak/ibu tentang pedagang yang melakukan kecurangan dalam jual beli?
- j. Selama bapak/Ibu berjualan apakah pernah pembeli yang komplain masalah timbangan?
- k. Apakah bapak/ibu mengetahui bahwa berdagang adalah merupakan suatu ibadah?
1. Bagaimana menurut bapak/ibu tentang berdagang menurut ekonomi syariah?

Identitas Narasumber Wawancara Pada Pedagang

1. Nama : Sariyah
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Umur : 56 Tahun
Alamat : Marene
Pendidikan terakhir : SLTP
2. Nama : Munir
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Umur : 71 Tahun
Alamat : Kumpeh
Pendidikan Terakhir :-
3. Nama : Dwi
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Umur : 46 Tahun
Alamat : Talang Banjar
Pendidikan Terakhir : SD
4. Nama : Saryono
Jenis kelamin : Laki-laki

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- | | |
|---------------------|----------------------|
| Agama | : Islam |
| Umur | : 43 Tahun |
| Alamat | : Desa Talang Duku |
| Pendidikan terakhir | : SMP |
| 5. Nama | : Abdul Latif |
| Jenis kelamin | : Laki-laki |
| Agama | : Islam |
| Umur | : 62 Tahun |
| Alamat | : kumpeh |
| Pendidikan terakhir | : SD |
| 6. Nama | : Alex Suryadi |
| Jenis kelamin | : Laki-laki |
| Agama | : Islam |
| Alamat | : Kasang Jaya RT.10 |
| Umur | : 58 Tahun |
| Pendidikan | : SD |
| 7. Nama | : Muhammad Aminuddin |
| Jenis kelamin | : Laki-laki |
| Agama | : Islam |
| Alamat | : Sijenjang |
| Umur | : 49 Tahun |
| Pendidikan terakhir | : SD |
| 8. Nama | : Rahmi Amalia |
| Jenis kelamin | : Perempuan |
| Agama | : Islam |
| Alamat | : Tanjung Lumut |
| Umur | : 37 Tahun |
| Pendidikan Terakhir | : SLTA |
| 9. Nama | : Diana Syafitri |
| Jenis Kelamin | : Perempuan |
| Agama | : Islam |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Alamat	: Marene
Umur	: 44 Tahun
Pendidikan Terakhir	: SLTA
10. Nama	: Nurhayati
Jenis Kelamin	: Perempuan
Agama	: Islam
Alamat	: Kelurahan Sijenjang
Umur	: 59 Tahun
Pendidikan	: SD
11. Nama	: Nur Mainah
Jenis Kelamin	: Perempuan
Agama	: Islam
Alamat	: Tanjung Lumut
Umur	: 40 Tahun
Pendidikan	: SMP
12. Nama	: Sobari
Jenis Kelamin	: Laki-laki
Agama	: Islam
Alamat	: Muaro Kumpeh
Umur	: 50 Tahun
Pendidikan	: SMP
13. Nama	: Arif Hidayat
Jenis Kelamin	: Laki-laki
Agama	: Islam
Alamat	: Kasang Puduk
Umur	: 46 Tahun
Pendidikan	: SMA

C. Wawancara pada pembeli di Pasar Tradisional Empat Enam Kelurahan Sijenjang Kecamatan Jambi Timur Kota Jambi

1. Pertanyaan kepada Pembeli

- a. Bagaimana kualitas sayuran yang jual oleh para pedagang di pasar tradisional empat enam?
- b. Apakah anda mengetahui perilaku pedagang yang sesuai dengan nilai-nilai Islam dalam berdagang?
- c. Apakah menurut bapak/ibu para pedagang di pasar ini sudah sesuai dengan nilai-nilai Islam dalam berdagang?
- d. Adakah diantara pedagang yang berbuat curang?
- e. Seperti apa bentuk kecurangan tersebut?
- f. Apa harapan bapak/ibu kepada para pedagang yang suka menipu baik dalam timbangan ataupun dalam hal kualitas barang?

2. Identitas Pembeli yang di wawancara

- a. Nama : Muhammad Al-Fiyan
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Alamat : Talang Bakung
Umur : 42 Tahun
Pendidikan : D III
Pekerjaan : PNS
- b. Nama : Maisyarah
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Kelurahan Sijenjang
Umur : 43 tahun
Pendidikan : SMP
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
- c. Nama : Kasmawati
Jenis Kelamin : Perempuan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Agama	: Islam
Alamat	: kelurahan Sijenjang
Umur	: 47 Tahun
Pendidikan	: SMA
Pekerjaan	: Honorer
d. Nama	:Siti Barokah
Jenis Kelamin	: Perempuan
Agama	: Islam
Alamat	: Marene
Umur	: 50 Tahun
Pendidikan	: S 1
Pekerjaan	: PNS
e. Nama	: Lukman
Jenis Kelamin	: laki-laki
Agama	: Islam
Alamat	: Kasang Pudak
Umur	: 34 Tahun
f. Nama	: Erna
Jenis Kelamin	: Perempuan
Agama	: Islam
Alamat	: Tanjung Lumut
Umur	: 30 Tahun
g. Nama	: Fatimah
Jenis Kelamin	: Perempuan
Agama	: Islam
Alamat	: Tanjung Lumut
Umur	: 41 Tahun
h. Nama	: Wirdayanti
Jenis Kelamin	: Perempuan
Agama	: Islam
Alamat	: Marene

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Umur	: 52 tahun
i. Nama	: Ida
Jenis Kelamin	: Perempuan
Agama	: Islam
Alamat	: Tanjung Johor
Umur	: 45 Tahun
j. Nama	: Syarfuddin
Jenis Kelamin	: Laki-Laki
Agama	: Islam
Alamat	: Kumpeh
Umur	: 47 Tahun
k. Nama	: Ahmad Rianto
Jenis Kelamin	: Laki-laki
Agama	: Islam
Alamat	: Kota Karang
Umur	: 54 Tahun
l. Nama	: Doni Shabirin
Jenis Kelamin	: Laki-laki
Agama	: Islam
Alamat	: Marene
Umur	: 28 Tahun
m. Nama	: Apri Suharyanto
Jenis Kelamin	: Laki-laki
Agama	: Islam
Alamat	: Simpang Pulai
Umur	: 35 Tahun

DOKUMENTASI

A. Dokumentasi dengan pedagang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





@ Hak cipta milk IIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



B. Dokumentasi bersama pembeli

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





@ Hak cipta milk UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



C. Dokumentasi kepada lurah dan lain-lain.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Wawancara dengan Sagap Ali Solihin, S. E sebagai Lurah di Kelurahan Sijenang Kecamatan Jambi Timur Kota Jambi





@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi



State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

CURRICULUM VITAE

B. Identitas Diri

Nama : Muhammad Absor
NIM : 501171674
Tempat, Tanggal Lahir : Markeh, 26 Desember 1997
Alamat : Jln. Bangko-Kerinci KM 24 Desa
Markeh Kecamatan Renah
Pambarap Kabupaten Merangin.
No. Hp : 0822-8185-6492
E-mail : Muhammadabshor123@gmail.com
Nama Ayah : Muhammad Lut
Nama Ibu : Wati



C. Latar Belakang Pendidikan

1. 2004 – 2010 : SD N 102/VI, Kab.Merangin
2. 2010 – 2013 : MTs Syekh Maulana Qori, Kab. Merangin
3. 2013 – 2016 : MA Syekh Maulana Qori, Kab. Merangin

D. Pengalaman Organisasi

1. 2016 s/d 2020 : Koordinator Remaja Masjid Baitul Jalal Desa Markeh
2. 2018 s/d 2019: Anggota Seksi Keagamaan HMJ Ekonomi Syariah
3. 2018 s/d 2019 : Anggota Humas Lembaga Dakwah kampus Al-Uswah UIN STS Jambi
4. 2019 s/d 2020 : Anggota Kaderisasi Lembaga Dakwah Kampus Al-Uswah UIN STS Jambi

E. Motto Hidup

“Uang bisa dicari, Ilmu bisa di gali, Tapi kesempatan untuk mengasihi kedua orang tua takkan terulang kembali”.